

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN SMP N 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**OLEH:
YETI TAMALA ANGGRAINI
NIM. 20691022**

**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas Nama **Yeti Tamala Anggraini** dengan **NIM 20691022** yang berjudul **"Analisis Pemenuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian persetujuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2024

Mengetahui

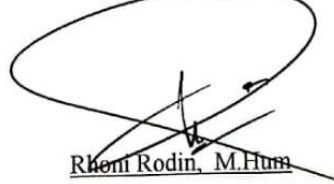
Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum

19731122 200112 1001

Pembimbing II



Rkenti Rodin, M.Hum

NIP. 19780105 200312 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwa IAIN Curup Email:
Fakultasushuludinadabdandakwah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 568 /In.34/FU/PP.00.9/07/2024

Nama : **YETI TAMALA ANGGRAIN**
NIM : **20691022**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 23 Juli 2024**
Pukul : **07.30 s/d 09.00 WIB**
Tempat : **Ruang Rapat Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, 31 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP 197311222001121001

Sekretaris

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP 197801052003121004

Penguji I

Yuvun Yumiarty, MT
NIP 198008142009012009

Penguji II

Marleni, M.Hum
NIP 198504242019032015

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197501122006041009

PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeti Tamala Anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat undangan sebenarnya, agar digunakan semestinya.

Curup, 19 Juli 2024



Yeti Tamala Anggraini

NIM. 20691022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul "**Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong**", yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil I Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhanımad İstan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III LAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, sekaligus pembimbing II dalam skripsi ini.
7. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

9. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Okky Rizkyantha, M. A selaku pembimbing akademik.
11. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah dengan sabar mendidik dan berbagi ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
12. Ibu Parida Ariani, S.Sos, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
13. Ibu Yunita Saputri, S.Pd. I selaku Kepala Perpustakaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong beserta petugas perpustakaan yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

MOTTO

"Selalu Berusaha Untuk Mencapai Terbaik"

**"Tetap Berusaha Dan Pantang Menyerah, Karena Setiap Langkah Kecil
Membawa Kita Lebih Dekat Ke Tujuan Besar"**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada:

1. Ibu tercinta, Sikrowani terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, doa tulus, dan pengorbanan tiada henti dalam setiap langkah hidup penulis. Ibu adalah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis untuk selalu berusaha mencapai cita-cita.
2. Adik tersayang, Walladun Sholeh terima kasih atas kesetiaan, persahabatan, dan semangatnya yang selalu memberikan motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu saling mendoakan dan mendukung dalam meraih mimpi.
3. Paman dan Tante tersayang, Ali Kodri dan Aprina, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan nasehat yang berharga selama ini. Kalian adalah panutan bagi penulis dalam menjalani hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Kakek tercinta, Holtawi terima kasih atas cerita-cerita inspiratif dan semangat juangnya yang selalu tertanam dalam hati penulis. Kakek adalah teladan bagi penulis dalam menghadapi kesulitan dan meraih kesuksesan.
5. Keluarga besar tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu mewarnai perjalanan hidup penulis. Semoga kebersamaan dan keharmonisan keluarga kita selalu terjaga.
6. Seluruh dosen prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Pengetahuan dan ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan ini akan menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi dunia kerja.
7. Teman-teman seperjuangan terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan semangatnya selama masa perkuliahan. Masa-masa indah yang kita lalui bersama akan selalu dikenang dalam hati.

8. Keluarga besar SMP N 4 Rejang Lebong yang telah menyambut baik, mendukung dan memberi izin untuk kegiatan penelitian.
9. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMP N 4 REJANG LEBONG

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Perpustakaan umumnya harus mempersiapkan semua kebutuhan pemustaka yang dibutuhkan oleh siswa dan guru tersebut. Perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan umumnya dituntut untuk memenuhi dan memberikan kepuasan kepada pengguna tanpa melihat perbedaan manapun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan dan untuk mengetahui kendala dalam analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala perpustakaan, pengelola, guru, dan siswa di SMP N 4 Rejang Lebong. Sumber data primer didapat dari hasil survei, wawancara dan dokumentasi. Sumber data sekunder diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan memahami literatur di Perpustakaan yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan utama pemustaka mencakup ketersediaan buku-buku pelajaran yang terbaru, akses ke literatur tambahan seperti novel dan buku non-fiksi. Kendala utama yang dihadapi oleh perpustakaan antara lain kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai koleksi yang mereka butuhkan, kurangnya anggaran untuk pengadaan buku baru, keterbatasan ruang perpustakaan dan keterbatasan ruang penyimpanan. Temuan ini mengindikasikan perlunya perencanaan strategis untuk peningkatan fasilitas perpustakaan dan kerjasama dengan pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP N 4 Rejang Lebong.

Kata kunci: kebutuhan pemustaka, perpustakaan sekolah, fasilitas perpustakaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Pejelasan Judul.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Perpustakaan Sekolah.....	9
1. Pengertian Perpustakaan	9
2. Standar Perpustakaan SMP	16
B. Pengertian Kebutuhan Pemustaka.....	17
1. Pengertian Pemustaka	17
2. Kebutuhan Pemustaka.....	23
3. Pentingnya Analisis Kebutuhan Pemustaka.....	32
4. Tujuan Kebutuhan Pemustaka.....	35
5. Kebutuhan Pemustaka.....	37
C. Penelitian yang Relevan.....	37
D. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43

E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong	46
1. Profil Perpustakaan	46
2. Layanan Perpustakaan.....	47
3. Koleksi Perpustakaan	48
4. Statistik Penggunaan Koleksi Perpustakaan	48
5. Sarana dan Prasarana.....	49
6. Struktur Organisasi Perpustakaan	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong	51
2. Kendala Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong	61
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong	48
Tabel 4.2 Statistik Penggunaan Koleksi Perpustakaan	49
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	40
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan teknologi, seni maupun budaya. Perpustakaan berawal dari kata “pustaka” dimana merupakan suatu fasilitas yang memenuhi atau menyediakan semua jasa penyimpanan, penelusuran dan komunikasi digital baik bersifat penyimpanan data buku atau tulisan, gambar, suara dalam bentuk file. Perpustakaan didefinisikan sebagai suatu gedung ruang atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang diolah dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat.¹

Perpustakaan sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk menemukan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan koleksi-koleksi yang tersedia. Tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah saja, perpustakaan juga menjadi sarana siswa dalam memperluas wawasan mereka dengan adanya koleksi-koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan lembaga perpustakaan yang dikelola langsung pihak sekolah, yang memiliki tujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekolah serta menunjang terwujudnya visi dan misi perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan juga merupakan kegiatan yang berfungsi untuk

¹ Putri, Mawarsih. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Upt Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah*. Diss. UIN Ar-raniry, 2020.

mengembangkan dan meningkatkan wawasan siswa, baik yang berhubungan dengan akademik maupun di luar akademik.²

Perpustakaan sebagai lembaga yang menyediakan layanan informasi melalui beranekaragam sumber informasi. Sumber informasi inilah yang kemudian disebut dengan koleksi. Koleksi dan perpustakaan ibarat keping mata uang logam yang memiliki dua sisi yang saling terkait, hal ini berarti keduanya tidak terpisahkan dan saling bergantung. Kehadiran lembaga perpustakaan sebagai jembatan penghubung antara koleksi dengan pemustaka dan/atau sebaliknya antara pemustaka dengan koleksinya.³

Perpustakaan sekolah sebagai sarana dan prasarana pendidikan, juga telah diakui oleh pemerintah melalui bab XII pasal 45 undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan diperjelas dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Dalam pasal ayat 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa setiap pendidikan formal atau non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang

² Khafifati, A., & Hadiapurwa, A. (2023). Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Smp Negeri 45 Bandung. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 7(1), 97-103.

³ Wijanaraga, I. W. (2022). Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 2(2), 49-68.

diperlukan.⁴

Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah mengembangkan pendidikan yaitu memberikan jasa kepada peserta didik untuk dapat memanfaatkan seluruh informasi yang disajikan oleh perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa, perpustakaan harus menyediakan pelayanan berbagi informasi dan berusaha mengembangkan perpustakaan tersebut, serta mempertemukan antara siswa dengan informasi yang dibutuhkan dan tersedia. Tugas pokok perpustakaan sekolah menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan yang lain. Perpustakaan sekolah diharapkan mampu mengakui tuntunan dan perkembangan informasi yang ada, dapat memfungsikan sebagai penyaji informasi yang handal serta dapat menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik.⁵

Berbicara mengenai perpustakaan sudah seharusnya pengguna perpustakaan mendapatkan sejumlah koleksi informasi yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Selain itu pihak perpustakaan wajib juga untuk melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan salah satunya di perpustakaan sekolah. Koleksi merupakan amunisi dari perpustakaan sekolah tanpa adanya koleksi yang memadai, perpustakaan sekolah tidak dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.⁶

⁴ Murhayati, N. I. M. *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁶ Alam, S. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*.

Beragamnya pemustaka yang memiliki kebutuhan informasi, karakteristik keinginan dan latar belakang sosial budaya yang berbeda-beda menurut perpustakaan untuk menyediakan informasi yang relevan dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka.⁷

Kebutuhan informasi pemustaka terus meningkat dan semakin kompleks, baik subjek atau topiknya, jenis, maupun format atau medianya. Kondisi ini perlu di respons dengan cepat oleh perpustakaan sebagai institusi yang menghimpun, mengolah, menyediakan, dan menyebarluaskan informasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini juga secara langsung akan mempengaruhi perpustakaan dalam pengembangan koleksinya. Selain dalam bentuk tercetak, perpustakaan harus mampu mengembangkan sumber daya informasi dalam bentuk elektronik atau digital.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan perlu memperhatikan ketersediaan bahan pustaka atau koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka yang datang perpustakaan tersebut. Kebutuhan informasi pemustaka didorong oleh keadaan dalam dirinya dan peran yang ada di lingkungannya. Dimana pemustaka menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang atau belum terpenuhi sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuannya mengenai lingkungan sekolah, tugas - tugas pribadi sesuai dengan apa yang diberikan yaitu pemustaka sebagai siswa yang aktif di pendidikan, hiburan dan untuk mengambil suatu kesimpulan atau

⁷ Arini, Arini (2018) Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.

keputusan.⁸

Kendala seseorang untuk memperoleh informasi adalah kecilnya jumlah koleksi suatu perpustakaan atau pusat-pusat informasi suatu koleksi memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan suatu perpustakaan dalam melayani pemustakanya. Akan tetapi banyaknya jumlah koleksi sebuah perpustakaan belum dapat dijadikan tolak ukur yang paling utama bagi idealnya sebuah perpustakaan.⁹

Pada dasarnya, perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong merupakan perpustakaan yang berada di sekolah mempunyai tujuan utama unit pelaksana tugas pendukung tercapainya tujuan sekolah. Perlu diketahui koleksi perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong berdasarkan data berjumlah 1820 judul dan 6372 eksemplar. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong diharapkan dapat menyediakan koleksi informasi yang beragam agar dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Pengadaan bahan perpustakaan merupakan kunci utama dalam penyediaan informasi ini. Perpustakaan tersebut telah melakukan analisis terhadap pemenuhan kebutuhan penggunanya dengan fokus pada ruang lingkup dan koleksi perpustakaan yang tersedia. Meskipun demikian, masih terdapat ketidaksesuaian antara koleksi yang ada dan kebutuhan pemustaka, yang seringkali mengakibatkan keluhan dari pengguna terhadap ketersediaan koleksi saat ini.

Ketidak sesuaian ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti

⁸ Majdudin, M. S. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.

⁹Widayati-Nim, A. N. I. K. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

terbatasnya anggaran untuk memperluas koleksi, kurangnya pemahaman terhadap preferensi pembaca, atau perubahan dalam kebutuhan informasi di kalangan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap profil pemustaka dan perluasan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan aktual para pengguna. Dengan demikian, Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dapat lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi awal yang ada pada latar belakang di atas yang terjadi pada perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu **,”Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong”**.

B. Rumus Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat kendala dalam analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui kendala dalam analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka

di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi ilmu perpustakaan dan informasi, dapat memperkaya khazanah penelitian terutama dalam hal memperkuat dan mengoptimalkan kebutuhan pemustaka pada perpustakaan.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan.
- c. Memberikan kontribusi terhadap kajian tentang konsep-konsep kebutuhan pemustaka di perpustakaan sebagai sumber belajar.

2. Secara Praktis

- a. Mendukung Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan kebutuhan pemustakan di perpustakaan.
- b. Bagi Perpustakaan bisa menjadi bahan kajian dan contoh dalam rangka pengembangan dan penguatan seluruh pengelola perpustakaan, khususnya pengelola Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.
- c. Meningkatkan dan menguatkan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.

E. Penjelasan Judul

Sebelum menjabarkan penelitian ini lebih jauh, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu arti dari judul dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Penelitian ini berjudul “ Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong” yaitu:

1. Menurut Abdul Majid Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).¹⁰
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pemenuhan adalah proses, cara, perbuatan memenuhi.
3. Kebutuhan adalah salah satu keinginan manusia akan barang dalam bentuk benda atau jasa yang diharapkan dapat dipenuhi untuk memperbaiki diri, lingkungan, atau keluarga mereka. Kebutuhan ini dapat berupa fisik dan mental. Jika kita dapat memenuhi semua kebutuhan ini, kita dapat mengatakan bahwa kehidupan manusia telah berkembang.
4. pemustaka (user) adalah pengguna fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lain). Diantara beberapa pemustaka adalah guru, siswa, karyawan.¹¹
5. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹²

¹⁰ Palar, Naruhito Nikkida, Arpi Rondonuwu, and Trintje Lambey. "Analisis Masyarakat Dalam Memilih Calon Legislatif di Dapil 3 Minahasa Tahun 2019." *JURNAL EKSEKUTIF* 3.2 (2023).

¹¹ Alam, S. Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

¹² Morong, W., Golung, A. M., & Lesnusa, R. (2020). Manfaat Seleksi Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Ketika mendengar kata perpustakaan pasti pemikiran dan pemahaman seseorang akan tertuju pada sebuah ruangan dengan buku-buku yang tertata di rak. Bahkan pemahaman sebagian masyarakat juga demikian. Selama ini perpustakaan identik dengan sebuah gedung atau ruang, tumpukan buku, dan petugas perpustakaan yang galak dan jarang tersenyum. Pemahaman seperti itu memang tidak sepenuhnya salah. Namun pengertian perpustakaan saat ini tidak sesederhana itu, akan tetapi lebih luas lagi dikaitkan dengan perkembangan zaman yang kekinian.

Perpustakaan merupakan istilah yang sering didengar dalam kehidupan. Namun, pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat, tampaknya masih konvensional. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu, fungsi, dan tugas perpustakaan, maka pengertian perpustakaan juga ikut berkembang. Dengan demikian, pemahaman sebagian masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang. Tidak diragukan lagi, bahwa perpustakaan merupakan sarana yang sangat vital bagi semua lapisan masyarakat, baik untuk negara maju, negara berkembang bahkan negara miskin sekalipun.¹³

Perpustakaan sekolah termasuk bagian yang keberadaannya tidak bisa

¹³ Iswanto, R., Rodin, R., Rizkyantha, O., & Marleni, M. (2019). Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Sebuah Pengantar.

dipisahkan dari komponen di lingkungan sekolah. Sebagaimana Supriyanto menyatakan bahwa, “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah (sekolah dan madrasah) yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan.” Jadi, perpustakaan sekolah merupakan unit informasi yang dikelola sekolah, untuk membantu sekolah mencapai tujuan sesuai kebijakan yang berlaku di sekolah dan perpustakaan terkait. Kemudian perpustakaan sekolah juga adalah suatu perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan suatu sekolah dengan siswa sebagai pemustaka utamanya. Perpustakaan ini memegang peranan yang sangat penting sebagai pusat sumber belajar mengajar.¹⁴

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya sebagai sumber informasi, yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca baik berupa media cetak maupun elektronik, dan bukan untuk dijual. Jadi, tujuannya bukan untuk mencari keuntungan. Dengan melihat tujuan perpustakaan tersebut maka untuk menjamin ketersediaan sumber informasi bagi pengguna, maka sebuah perpustakaan itu harus kaya akan bahan pustaka atau koleksi. Untuk mengoptimalkan perpustakaan tersebut salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah pengembangan koleksi perpustakaan.

Sedangkan menurut Basuki dalam Perpustakaan sekolah adalah

¹⁴ Rachmawati, Dian. Hubungan Analisis Kebutuhan Pemustaka Dengan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Studi Kuantitatif Deskriptif di Perpustakaan SMAN 1 Banyuasin III. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.

perpustakaan yang bergabung pada sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utamanya adalah membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya. Karena tergabung dengan sekolah, maka perpustakaan menjadi bagian dari fasilitas sekolah yang disediakan oleh pemerintah sebagai penunjang pendidikan. Dalam hal ini, bagus tidaknya reputasi perpustakaan sangat bergantung pada sekolah yang mengelola dimana perpustakaan tersebut berada. Artinya mutu sekolah berhubungan dengan mutu koleksi perpustakaan yang tersedia. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas koleksi perpustakaan dengan bermacam jenisnya, maka semakin tinggi pula kualitas sekolah yang bersangkutan.

Menurut Purnomo Perpustakaan adalah suatu tempat berkumpulnya bahan-bahan pustaka untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang memerlukan Purnomo.¹⁵ Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sutarno ia mengartikan perpustakaan sekolah sebagai perpustakaan yang ruang lingkup keberadaannya ada di sekolah dan sebagaimana keberadaannya itu, perpustakaan dikelola oleh sekolah dengan fungsi sebagai sarana kegiatan belajar juga mengajar, dan fungsi lain yakni sebagai tempat rekreasi. Hanya saja, disamping sebagai fasilitas sekolah Sutarno menyebutkan bahwa perpustakaan juga sebagai tempat rekreasi. Karena sebagai tempat rekreasi, maka bagaimana caranya perpustakaan harus dilengkapi dengan fasilitas yang menyenangkan, baik

¹⁵ Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri Tellu Limpoe Kabupaten SIDRAP. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1-14.

berupa koleksi, layanan Wifi ataupun layanan digitalisasi perpustakaan lainnya. Melalui fasilitas ini, perpustakaan bisa menjadi tempat favorit dalam mengisi waktu luang.

Menurut Darmanto Perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan yang ada di dalam sekolah yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan. Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai macam koleksi baik tercetak maupun dalam format digital yang dapat menunjang proses belajar mengajar, selain itu koleksi yang disediakan harus relevan dengan keinginan dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus mengetahui kebutuhan pemustakanya sebelum melakukan pembelian buku.

Agar mempermudah pustakawan dalam mengetahui kebutuhan siswa, pustakawan perlu meminta masukan dari siswa, karena siswa sendirilah yang mengetahui apa yang mereka butuhkan. Melibatkan pemustaka adalah salah satu cara untuk mengetahui kebutuhan mereka. Pemustaka bisa merekomendasikan koleksi yang mereka butuhkan lewat email maupun menulis di form yang telah disediakan di perpustakaan. Kegiatan ini dinamakan dengan analisis kebutuhan pemustaka.¹⁶

Sedangkan menurut Bafadal dalam buku “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”, perpustakaan sekolah adalah suatu media dalam perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para pelajar.

¹⁶ Syawaluddin, M., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui Metode Request Book di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 96-104.

Pada pelaksanaannya membutuhkan ruangan yang dikhususkan beserta kelengkapannya, semakin lengkap perlengkapan tersebut maka semakin mendukung pelaksanaan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Manfaat dari perpustakaan sekolah yang dilaksanakan di sekolah yaitu :

1. Perpustakaan sekolah mampu meningkatkan kualitas murid dalam ilmu pengetahuan.
2. Perpustakaan sekolah mampu memperbanyak pengetahuan dan memberikan pemahan baru bagi para murid.
3. Perpustakaan sekolah mampu menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah mampu meningkatkan pemahaman dalam teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah mampu meningkatkan proses pengembangan dalam kemampuan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah mampu membiasakan murid menjadi bertanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah mampu mempercepat murid terhadap penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.
8. Perpustakaan sekolah mampu memberikan murid, guru dan staf sekolah mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁷

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

¹⁷ Anggraini, Sagita, Rahmat Iswanto, and Marleni Marleni. *Analisis Kebutuhan Sistem Otomasi Perpustakaan Sekolah Di SMK IT Khoiru Ummah dengan Aplikasi SLiMS*. Diss. IAIN Curup, 2022.

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari sarana yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka bacaan. Berbeda dari pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara klasikal di sekolah, perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dimanfaatkan oleh peminatnya masing-masing.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut

tidak hanya berupa tingginya prestasi murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi; terbiasa belajar sendiri; terlatih bertanggung jawab; serta selalu mengikuti perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut :

- a) Fungsi edukatif adalah menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya fikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
- b) Fungsi Informatif, yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
- c) Fungsi Administratif, adalah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
- d) Fungsi Rekreatif, yang dimaksudkan dengan fungsi rekreatif adalah perpustakaan di samping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu,

sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

- e) Fungsi Penelitian dalam fungsi ini perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.¹⁸

Perpustakaan sekolah sebagai fasilitator dalam kebutuhan informasi pemustaka khususnya siswa, memegang peranan yang sangat penting. Akan jauh lebih baik apabila perpustakaan sekolah dapat memenuhi tuntutan dan memahami kebutuhan informasi pemustakanya.

2. Standar Perpustakaan SMP

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah(SMP/MTS) merupakan pedoman yang penting dalam pengelolaan perpustakaan di tingkat tersebut. Berikut adalah beberapa poin yang tercakup dalam standar tersebut:¹⁹

a. Ruang Lingkup

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayan perpustakaan, tenaga perpustakaan, dan pengelolaan.

b. Koleksi Perpustakaan

1) Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

- a) Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan dan

¹⁸ Johan, R. C. (2012). Analisis Kebutuhan Pelatihan untuk Memenuhi Kompetensi Literasi Informasi Pengelola Perpustakaan Sekolah. *EduLib*, 2(2).

¹⁹Perpustakaan Nasional RI.(2017) Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11

buku referensi);

b) Terbitan berkala(majalah surat kabar)

c) Audio visual rakaman suara, rakaman video, sumber elektronik.

2) Jumlah koleksi

a) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:

1) Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

2) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak buku 1.000 judul, 7 s.d 12 rombongan belajar buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

b) Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil prsentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%, 1.500 judul penambahan sebanyak 6%).

c) Perpustakaan melanggan paling sedikit 2(dua) judul majalah dan 2(dua) judul surat kabar.

B. Pengertian Kebutuhan Pemustaka

1. Pengertian Pemustaka

Istilah penggunaan perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS Kamus

Perpustakaan dan Informasi mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan. sedangkan penggunaan perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan. Setelah Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah penggunaan perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan, sedangkan menurut Wiji Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).²⁰

Pemustaka juga dapat diartikan sebagai orang-orang yang datang ke perpustakaan dengan maksud, tujuan, harapan tertentu sehingga dapat memperoleh informasi yang dingin dengan cara yang mudah dan menyenangkan.²¹

Jenis pemustaka mempunyai dua kriteria yaitu:

- a. Kriteria objektif seperti kategori sosial profesional, bidang spesialisasi, sifat kegiatan yang perlunya informasi dan alasan menggunakan sistem

²⁰ Alam, S. Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

²¹ Novalia, M., Andaresti, A., Sepiana, A. N., Wulandari, A. D., Rosyadah, A. A., Aryani, D & Jati, S. P. K. (2023). Future Of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan dan Kepustakawanan Kedepan.

informasi.

- b. Kriteria sosial dan psikologis seperti sikap dan nilai menyangkut informasi pada umumnya dan hubungannya dengan unit informal pada khususnya, sebab dan alasan yang berkaitan dengan perilaku mencari informasi dan komunikasi, perilaku sosial serta professional pemustaka.

Jenis pemustaka yang dapat dinyatakan sebagai:

- 1) Pemustaka yang belum terlibat dalam kehidupan aktif seperti pelajar dan mahasiswa.
- 2) Pemustaka yang mempunyai pekerjaan, informasi yang diinginkan merupakan.
- 3) informasi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

menurut Heinstrom membagi karakter atau keperibadian manusia menjadi 5 macam yaitu:

- a. Neurotisme

Dalam tingkatan yang rendah pribadi neurotisme menunjukkan kestabilan emosi. Sebaliknya ia cenderung memiliki emosi negatif. Ia biasanya reaktif dan mudah terganggu oleh rangsangan dari alam sekitar. Ia sering mudah labil, khawatir, temperamental dan sedih.

- b. Ekstrovert dan introvert

Pribadi ekstrover cenderung lebih aktif secara fisik dan kata-kata. Sementara introvert lebih cenderung mandiri, diam, stabil dan suka menyendiri. Ekstrovert suka berpetualang, tegas, terus terang, senang bersosialisasi dan banyak bicara. Introvert bersifat tenang, pendiam, malu

dan tidak suka bergaul.

c. Terbuka untuk pengalaman

Pribadi yang sifatnya dalam, luas dan senang berubah pendapatnya tentang seseorang dan memaksa diri untuk memperoleh pengalaman baru. Faktor terse berkaitan dengan orang pintar, terbuka untuk gagasan-gagasan baru, peduli dengan kebudayaan, cakap dalam pendidikan dan penuh kreativitas. Dalam dirinya juga ada kepedulian pada berbagai pengalaman baik yang dapat dilihat maupun yang dialaminya sendiri. Ia juga sangat terbuka terhadap pengalaman yang luas, bebas dan suka sesuatu yang baru

d. Ramah

Pribadi ini dapat dikaitkan dengan sifat yang mementingkan keperluan orang lain, mengasuh dan peduli yang dibalut dengan emosi. Pribadi ini tidak menyukai kompetisi, permusuhan, masa bodoh, egosentris, kedengkian dan kecemburuan. Pribadi ini juga lemah lembut, baik, simpatik dan hangat.

e. Sifat berhati-hati

Pribadi ini dikaitkan dengan prestasi pendidikan dan khususnya memiliki kemauan untuk mencapai sesuatu yang diimpikan. Ia dapat berkonsentrasi pada tujuan tertentu dan berjuang keras untuk mencapainya. Pribadi ini lebih cakap, penurut, tertib, bertanggung jawab dan cermat.

Selanjutnya Qalyubi, dkk menyatakan bahwa ada berbagai sifat dan karakter pemakai yang perlu dipahami agar tenaga perpustakaan dapat menghadapinya dengan baik. Berikut ini beberapa karakter dan cara

menghadapi pemakai:

1. Pemakai yang pendiam dapat dihadapi dengan cara menyambut dengan ramah tamah dan mencoba menarik perhatiannya.
2. Pemakai yang tidak sabar dapat diatasi dengan cara mengatakan kepada mereka bahwa kita akan membantunya semaksimal mungkin dan sesegera mungkin serta mengucapkan terima kasih dan memohon maaf atas ketidak nyamanan dalam pelayanan perpustakaan.
3. Pemakai yang banyak bicara diatasi dengan cara mengenali pemakai dengan mengucapkan salam, menawarkan bantuan, dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasan yang cukup.
4. Pemakai yang banyak permintaan diatasi dengan cara mengucapkan salam apabila pemakai tersebut datang ke counter kita, mendengarkan permintaannya, segera memenuhi permintaan pemakai, meminta maaf dan menyarankan alternative lain, serta tersenyum setiap saat meskipun kita merasa jengkel.
5. Pemakai yang ragu dapat diatasi dengan cara menanamkan kepercayaan, bersikap tenang, dan tidak memberikan terlalu banyak pilihan pada pemakai, dan mencoba mengikuti selera pemakai.
6. Pemakai yang senang membantah atau berdebat, dapat diatasi dengan cara bersikap tenang, tidak menunjukkan reaksi apabila pemakai tersebut berada pada pihak yang salah, mengemukakan argument yang masuk

akal agar pemakai menghargai kita, dan tidak boleh terpancing untuk berdebat.

7. Pemakai yang lugu, diatasi dengan cara menerima pemakai apa adanya, meluangkan waktu untuk membantu dengan menanyakan keperluannya, dan melayani berdasarkan permintaan serta tidak membohongi pemakai.
8. Pemakai yang siap mental, diatasi dengan cara memberikan pemakai memilih yang disukai, tidak banyak bertanya, memuji pemakai dan mengucapkan terima kasih atas kedatangan pemakai.
9. Pemakai yang curiga, dapat diatasi dengan cara mengusahakan untuk memberikan jaminan yang baik kepada pemakai serta memberikan kesempatan untuk menukarkan kembali yang telah diperolehnya, jangan menunjukkan sikap seolah-olah petugas lebih unggul atau ragu ragu atau bimbang.
10. pemakai yang sombong, diatasi dengan cara bersikap tenang, meuji kedatangannya, tetap sabar menghadapi segala sikapnya, tidak menanggapi terlalu serius, dan member kesan bahwa pemakai tersebut perlu dihormati.

Pernyataan lain juga dikemukakan oleh Herlina bahawa pemakai perpustakaan atau user merupakan target dan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Semua kegiatan sarana dan prasarana diarahkan untuk memenuhi semua kepuasan pemakai perpustakaan. Pengembangan pemakai

tidak hanya terbatas pada penambahan jumlah, intensitas kunjungan ke perpustakaan, namun akan bertambah juga permintaan jenis dan macam sumber informasi atau koleksi bahan pustaka. Maka dari itu masyarakat telah menyadari kebutuhan informasi bisa dapat diperoleh dengan mudah di perpustakaan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang menggunakan atau memanfaatkan berbagai macam jenis fasilitas yang ada pada perpustakaan.

2. Kebutuhan Pemustaka

Menurut Yulius, S. dkk istilah kebutuhan berasal dari kata “butuh” yang artinya sangat perlu membutuhkan artinya sangat memerlukan menggunakan; memerlukan. Kebutuhan artinya yang dibutuhkan. Dengan demikian domain kebutuhan manusia dapat diartikan sebagai yang dibutuhkan manusia. Kebutuhan pemustaka perpustakaan berarti apa yang dibutuhkan pemustaka perpustakaan. Pemustaka perpustakaan sebagai bagian dari umumnya manusia tentunya apa yang dibutuhkan tidak jauh berbeda juga dengan manusia yang lainnya. Seperti halnya orang lain, para pegawai perpustakaan memerlukan kelangsungan kehidupan, baik hidup untuk dirinya sendiri sebagai individu juga hidup untuk keluarganya (anak dan isteri/suaminya). Menurut Sajogyo, Ny. Pujiwati kebutuhan yang paling mendasar tentu adalah kebutuhan yang secara langsung berkaitan dengan kelangsungan hidup sehari-hari, misalnya

kebutuhan tentang makan serta keperluan sehari-hari lainnya.²²

Kebutuhan merupakan sesuatu hal yang diperlukan oleh seseorang dalam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilakukannya. Kebutuhan dari konteks perpustakaan merupakan kebutuhan informasi yang diartikan sebagai kondisi ketertarikan atau keinginan terhadap informasi tertentu yang termuat dalam suatu pustaka/sumber informasi yang dapat memberikan jawaban dan kepuasan terhadap keingintahuan tentang sesuatu hal. Kebutuhan informasi ini dapat mendorong seseorang untuk berusaha menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Qalyubi menyebutkan kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai, “a problematic” yaitu situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.²³

Menurut Stephens dan Franklin, analisis kebutuhan pemustaka adalah proses mengidentifikasi karakteristik pemustaka, dan menilai kebutuhan mereka akan layanan perpustakaan sehingga dapat menentukan buku fiksi dan nonfiksi apa yang akan dibeli (Stephens & Franklin). Sedangkan menurut Evans, koleksi perpustakaan harus dikembangkan berdasarkan pemahaman tentang informasi yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pemustaka (Evans & Saponaro). Kegiatan analisis kebutuhan pemustaka dapat memberikan

²² Atmaja, Heru Imam Tri. *Analisis Kebutuhan Pegawai Perpustakaan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban*. Diss. Universitas Airlangga, 2019.

²³ Masiani, K. (2020). Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan (Bbrblpp). *Jurnal Pari*, 5(1), 43-50.

informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan pembelian bahan pustaka yang efektif. Maksudnya, koleksi yang dibeli haruslah sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tidak akan ada koleksi yang tidak dibaca kerana perpustakaan yang baik adalah yang dapat menyediakan dan memenuhi permintaan informasi secara cepat dan tepat (N.S).²⁴

Menurut Krech dkk timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kondisinya. Lingkungan yang merangsang timbulnya kebutuhan, khususnya yang berhubungan dengan seseorang yang dihadapkan pada berbagai sumber penampungan informasi, atau media komunikasi informasi, antara lain seperti diusulkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas sebagai berikut:

a. Kebutuhan Kognitif

Kognitif berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan pengetahuan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Dalam hal ini, berbagai media dalam hal ini sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan, misalnya orang membeli radio, televisi, dan

²⁴ Syawaluddin, M., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui Metode Request Book di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 96-104.

menonton filem, tidak lain kerana mencari hiburan.

c. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*)

Kebutuhan Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

d. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*)

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

e. Kebutuhan berhayal (*escapist needs*)

Kebutuhan Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan.²⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang

²⁵ Saputra, Muhammad Ridwan. Strategi Komunikasi Radio Komunitas Satoehoe 107.8 Fm Sebagai Informasi Bencana Alam. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2023.

perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.²⁶

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di antaranya adalah:

a. Menyediakan Koleksi

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi pada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

b. Menyediakan Katalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat.

c. Bantuan Pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

d. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga

²⁶ Solot, S. (2016). Analisis Kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. *Skripsi. Makassar: UIN Allauddin Makassar. hlm*, 10-12.

melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologi merupakan suatu bentuk kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Kebutuhan fisiologis tersebut mencakup kebutuhan dasar dari seseorang. Hal tersebut dapat berupa kebutuhan akan pemenuhan informasi. Kebutuhan pemenuhan informasi tersebut untuk mengatasi kesenjangan antara pengetahuan dan harapan. Dapat pula pemenuhan kebutuhan informasi tersebut untuk memecahkan masalah seseorang.

b. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman merupakan suatu kebutuhan akan rasa aman secara fisik dan psikisnya. Kebutuhan fisik dapat berupa rasa aman dari tindakan kriminalitas dan kebutuhan psikis dapat berupa rasa aman atau tenang dari cemas, takut, atau stress. Karena setiap orang memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda. Kebutuhan rasa aman tersebut dapat berupa jaminan rasa aman dari tindak kriminalitas.

c. Kebutuhan Kasih Sayang atau Rasa Memiliki

Kebutuhan kasih sayang atau rasa memiliki merupakan suatu bentuk

kebutuhan yang meliputi interaksi atau sosialisasi seseorang dengan orang lainnya. Kebutuhan ini dapat seperti interaksi antara pemustaka dengan petugas pelayanan perpustakaan saat berada di perpustakaan.

d. Kebutuhan Akan Harga Diri

Kebutuhan akan harga diri dapat berupa suatu bentuk apresiasi kepada seseorang atas apa yang telah orang tersebut lakukan. Kebutuhan akan harga diri dapat berupa suatu bentuk penghargaan kepada pemustaka yang sering datang berkunjung ke perpustakaan. Atau dalam bentuk pembebasan akses layanan dan fasilitas yang tersedia kepada pemustaka agar dapat mengeksplorasi perpustakaan secara mandiri.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi kebutuhan untuk dapat membuktikan diri seseorang untuk menunjukan dirinya kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Kebutuhan akan aktualisasi diri dapat diterapkan berupa pemustaka dapat ikut langsung dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan.²⁷

Data yang terkumpul mengenai pemustaka bernilai dalam memformulasikan kebijakan, kegiatan seleksi, dan mengevaluasi proyek. Dalam menilai setiap koleksi sebaiknya meliputi sebuah pertimbangan bagaimana koleksi dapat mempertemukan harapan dan kebutuhan pemustaka.²⁸

²⁷ Ramadhan, Ghilman Faisal. *Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Banyuwangi*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2019.

²⁸ Grataridarga, N. (2018). Analisis Kebutuhan Pengguna Pada Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Record and Library Journal*, 4(1).

Pemustaka berkunjung ke perpustakaan karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi. Ada tiga kebutuhan yang sering ditemui pada pemustaka perpustakaan menurut Fisher antara lain:

- a. *Need Of Information*, merupakan suatu kebutuhan akan informasi yang bersifat umum
- b. *Need For Material And Facilities*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan buku-buku atau bahan pustaka lain, serta kebutuhan akan fasilitas perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar
- c. *Need For Guidance And Support*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan atau petunjuk yang memudahkan penggunaan mendapatkan apa yang diinginkan Selain itu, untuk mengetahui lebih jauh tentang kebutuhan pemustaka.²⁹

Dapat dilakukan survei atau penelitian yaitu:

- a. Berkaitan dengan status diri, apakah yang pemustaka kita itu masih single atau sudah menikah, atau usia untuk siap menikah, dari penggolongan itu saja, kita sebagai pengelola perpustakaan bisa melakukan analisis berkaitan dengan sikap dan perlakuan kita terhadap para pemustaka
- b. Berkaitan dengan tingkat pendidikan dari pemustaka, ada yang berpendidikan hingga mencapai gelar guru besar akademik, tetapi ada pula yang berpendidikan tingkat SMA.
- c. Pemustaka kita apa tergolong sebagai pemustaka yang aktif, atau

²⁹ Alam, S. Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

pemustaka yang pasif. Pemustaka aktif yang aktif tentu dia akan menemukan sesuatu yang menarik di perpustakaan. Dia aktif melakukan peminjaman buku, aktif membaca, aktif mencari informasi dan senang berkunjung di perpustakaan di sela waktu luangnya, situasi demikian membuat pengelola perpustakaan perlu untuk meningkatkan layanan itu. Kelompok yang demikian sering dikatakan sebagai pemustaka yang cinta pada perpustakaan, sedangkan bagi pemustaka yang pasif, perlu kita analisis lebih jauh, apa yang membuat pemustaka hanya datang ke perpustakaan hanya untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan. Bagaimana caranya agar perpustakaan menjadi salah satu kebutuhan untuk dikunjungi. Dibutuhkan kreativitas pengelola perpustakaan untuk menciptakan sesuatu yang menjadi daya tarik pemustaka.

- d. Ada pula pemustaka yang datang ke perpustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan dengan duduk dan diam di perpustakaan. Aktivitas membacanya sedikit, tetapi dia menikmati suasana perpustakaan, dengan dukungan hawa yang sejuk di perpustakaan dan suasana yang nyaman dan tenang.
- e. Kelompok yang lain lagi barangkali adalah golongan dari pegiat literasi. Kelompok ini aktif melakukan studi pustaka di berbagai perpustakaan untuk mencari sumber informasi yang kemudian dituangkan kembali dalam sebuah tulisan. Kelompok pegiat literasi dewasa ini semakin tumbuh dan berkembang di Indonesia, mereka membentuk satu wadah dalam topic yang khusus maupun juga terbentuk.

3. Pentingnya Analisis Kebutuhan Pemustaka

Abraham Maslow mengungkapkan teori kebutuhan yang menyebutkan bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, di mana teori ini mempunyai empat prinsip landasan, yakni:

- a. Manusia adalah binatang yang berkeinginan.
- b. Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat.
- c. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul.
- d. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Dalam kebutuhan manusia, Abraham Maslow membagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:

- 1) *Physical Needs* (Kebutuhan-kebutuhan fisik). Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.
- 2) *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman). Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.
- 3) *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan sosial). Kebutuhan ini jika cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.
- 4) *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan). Kebutuhan ini

menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan.

Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.

- 5) *Self Actualization* (kebutuhan aktualisasi diri). Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain, dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

Pada masing-masing kebutuhan tersebut, tiap-tiap individu dapat berbeda satu sama lain, hal ini dapat terjadi karena:

- a) Status individu seperti ayah, ibu, anak
- b) Latar belakang pendidikan seperti SD, SMP, SMA, dst.
- c) Latar belakang pengalaman, misalnya miskin pengalaman dan kaya pengalaman
- d) Cita-cita dan harapan individu
- e) Pandangan hidup individu

Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan sebuah informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di SMP N 4 Rejang Lebong yang juga berperan sebagai salah satu media penyedia informasi tentunya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Hal ini mengacu pada terciptanya tujuan penyelenggaraan perpustakaan

sekolah, yaitu untuk melayani pengguna dilingkungannya agar dapat memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan.

Dalam upaya untuk merealisasikan hal tersebut Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Agar koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong betul-betul berdaya guna, maka penting untuk dilakukan sebuah survei mengenai kebutuhan pemustakanya, karena tidak semua informasi yang tersedia nantinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka jika memang tidak diketahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh penggunanya.

Analisis kebutuhan pemustaka biasanya dikaitkan dengan suatu hal yang dilakukan oleh perpustakaan dalam upaya untuk pencapaian salah satu tujuan dari pada pengembangan bahan perpustakaan. Analisis kebutuhan pemustaka ini bertujuan untuk memahami proses perpindahan informasi dan semua implikasinya untuk semua bentuk lembaga informasi dan penyebaran informasi yang berhubungan dengan sistem. Perpindahan informasi dari penyedia informasi kepada pengguna tersebut diharapkan mampu menunjang kebutuhan setiap penggunanya melalui sistem. Dalam hal ini, analisis kebutuhan pemustaka menjadi penting keberadaannya.

Artinya melalui sistem penganalisisaan terhadap kebutuhan pemustaka diharapkan mampu memenuhi informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dari beberapa hal tersebut di atas, dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan pemustaka merupakan suatu hal yang sangat penting dilaksanakan

oleh suatu perpustakaan. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan mampu untuk menunjang pencapaian kesesuaian informasi disediakan oleh perpustakaan terhadap kebutuhan informasi pemustakanya, sehingga pengguna akan merasa puas dan tentunya akan loyal terhadap perpustakaan tersebut.

Pada dasarnya analisis kebutuhan pemustaka merupakan sebuah upaya untuk menemukan keinginan dari setiap pengguna perpustakaan. Ia bertujuan untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh setiap pemustaka di lingkungan ia berada.

4. Tujuan Kebutuhan Pemustaka

Menurut Hiller yang dikutip oleh Septiana Mutia, menjelaskan bahwa analisis kebutuhan pemustaka sebenarnya bertujuan untuk mengetahui antara lain:

- a. Siapa pemakai potensial perpustakaan.
- b. Apa yang mereka pelajari dan teliti.
- c. Sumber informasi dan layanan perpustakaan apa yang mereka butuhkan.
- d. Bagaimana pengetahuan mereka tentang sumber informasi dan layanan yang ada di perpustakaan.
- e. Bagaimana mereka menggunakan sumber informasi dan perpustakaan
- f. Bagaimana mereka menjadikan perpustakaan sebagai nilai tambah dalam membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan.³⁰

Menurut Ford Darmono & Ardoni yang dikutip oleh Sri Ati Suwanto,

³⁰ Putri, M. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Upt Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).

mengemukakan bahwa tujuan kajian pemakai analisis kebutuhan pemustaka adalah untuk memahami proses perpindahan informasi dan semua bentuk lembaga informasi, dan penyebaran informasi yang berhubungan dengan sistem. Secara rinci bertujuan daripada analisis kebutuhan pemustaka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk menjelaskan fenomena yang dikaji;
- 2) Untuk memahami perilaku pemakai;
- 3) Untuk memperkirakan dan mengantisipasi perilaku pemakai;
- 4) Untuk mengontrol fenomena dan menumbuhkan pemanfaatan informasi dengan manipulasi kondisi-kondisi yang dianggap penting.

Namun dilihat dari bidang kajiannya Sulistyo-Basuki menyebutkan tujuan kajian pemakai/analisis kebutuhan pemustaka memiliki tiga tujuan komprehensif, yaitu:

- a) Analisis kebutuhan, yang dikaji yaitu jenis dan sifat informasi yang dicari dan diterima, dari titik pandangan kuantitatif dan kualitatif.
- b) Analisis perilaku informasi, yang mengkaji bagaimana kebutuhan informasi dipenuhi.
- c) Analisis motivasi dan sikap, yang mengkaji nilai-nilai yang dinyatakan pemakai, baik diungkapkan secara terbuka maupun tersembunyi tentang informasi dan aktivitas yang berhubungan dengan citra pemakai tentang jasa dan spesialis informasi.

Selain itu analisis kebutuhan pemustaka juga bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang relevan dengan permintaan pengguna.

5. Kebutuhan Pemustaka Perpustakaan SMP

Kebutuhan Pemustaka Perpustakaan SMP (Sekolah menengah pertama) dapat dibagi menjadi beberapa aspek, seperti:

1. Kebutuhan Informasi, pemustaka membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, aktivitas sosial, dan kehidupan umum.
2. Kebutuhan Pendidikan, pemustaka membutuhkan bahan pustaka yang dapat membutuhkan mereka dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu.
3. Kebutuhan Pelestarian, pemustaka membutuhkan bahan pustaka yang dapat membantu mereka dalam menjaga dan mengembangkan budaya dan tradisi.
4. Kebutuhan Rekreasi, pemustaka membutuhkan bahan pustaka yang dapat membantu mereka dalam menikmati kegiatan rekreasi dan hiburan.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan SMP harus memiliki koleksi yang lengkap dan terbitan yang jenisnya beragam, serta memiliki struktur organisasi yang efektif untuk mengelola koleksi tersebut.³¹

C. Penelitian yang Relevan

1. Juliana, Nurvi. Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

³¹ Perpustakaan Nasional RI.(2017) Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11

2017.

Laporan ini berjudul “Analisis Kebutuhan Pemustaka di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry serta kendala-kendala yang dihadapinya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dilakukan melalui penyebaran angket. Data yang dihimpun yaitu koleksi yang mereka butuhkan serta sarana pendukung agar terciptanya kenyamanan bagi pemustaka. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam melakukan Analisis kebutuhan pemustakakurangnya pengetahuan pemustaka mengenai sejumlah koleksi yang mereka butuhkan, sehingga menyebabkan pihak perpustakaan sulit untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pemustaka dan belum tersedianya anggaran yang memadai.

2. Syawaluddin, Muhammad, and Yanto Yanto. "Analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui *Metode Request Book* di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan." *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1.2 (2020): 96-104. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan dalam melakukan analisis kebutuhan pemustaka melalui metode request book diterapkan untuk memudahkan

pustakawan dalam melakukan analisis kebutuhan pemustaka yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa akan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dari hasil request dapat diidentifikasi bahwa siswa membutuhkan buku penunjang pembelajaran dan buku fiksi. Dengan diterapkannya metode ini dapat meningkatkan peminjaman buku sehingga minat baca siswa juga dapat meningkat. Proses pemanfaatannya yaitu dimulai dari perpustakaan yang membuat pengumuman, siswa menulis judul buku di kertas, lipat kertas lalu memasukkan ke *Library Suggestion Box*, pustakawan mendata judul buku, lalu di seleksi dan dibuat daftar pembelian buku. Penyeleksian dilakukan berdasarkan enam kriteria yaitu pengarang, judul yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah, harga, penerbit, tahun terbit, dan buku best seller. Alat bantu seleksi yang digunakan yaitu tinjauan/review dan resensi buku yang didapatkan dari internet.

Perbedaan dari kedua hasil penelitian di atas adalah yang pertama yaitu analisis kebutuhan pemustaka FST sedangkan yang kedua tentang bagaimana analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui *Metode Request Book* di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan. Kedua hasil penelitian ini sama-sama memberikan referensi bagaimana analisis kebutuhan pemustaka dalam perpustakaan. Dari kedua referensi di atas perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti meneliti kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dan tempat penelitiannya sangat berbeda.

D. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang apa yang sedang ada di sekolah secara apa adanya. Dalam Metode deskriptif ini ialah cara mencari solusi permasalahan yang ada dan menggabungkan serta menggambarkan subjek dan objek dari penelitian seorang peneliti dan instansi yang terjadi sekarang didasarkan dari fakta yang ada. Dalam Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan menjelaskan semua permasalahan secara fakta serta akurat berdasarkan fenomena yang ada di lapangan. penulis memilih metode deskriptif ini guna menggambarkan dan menjelaskan apa saja dan bagaimana peran perpustakaan dalam melengkapi kebutuhan informasi untuk melengkapi bahan referensi pemustaka.

B. Subjek Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pengelola, guru dan siswa di SMP N 4 Rejang Lebong, dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMP N 4 Rejang Lebong. Karena kegiatan dari subjek penelitian berada secara menyeluruh di Perpustakaan Sekolah. Penelitian ini dilakukan Perpustakaan SMP 4 Rejang Lebong beralamatkan di Jl. Perbo Curup, Perbo, Kec. Curup Utara, Kab, Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Alasan saya karena melihat kurangnya kebutuhan pemustaka pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang

Lebong. Adapun informan dalam penelitian ini dipilih secara sengaja sesuai dengan kebutuhan peneliti, informan yang dipilih berjumlah Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari kepala Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong: 1 orang, Pustakawan 1 orang, guru 2 orang dan siswa 5 orang. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu memilih dengan secara sengaja dengan cara memilih orang tertentu yang mewakili subjek penelitian.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh berdasarkan pada bahan informasi atau temuan objek yang diteliti mengenai keadaan yang ada di lapangan berdasarkan fakta dan keterangan yang diberikan oleh informasi yang berkaitan dengan penelitian dan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh pada lokasi penelitian yang tersedia dalam bentuk angka atau jumlah.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh secara langsung dari informasi. Dalam penelitian ini data primer yakni data yang diperoleh dari informasi langsung yang berada di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong, sedangkan Sumber data sekunder merupakan sumber data yang yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur untuk mendukung data penelitian. Seperti dokumentasi dan literature yang berhubungan dengan di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.²⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian selalu berhubungan dengan data, karena peneliti tidak akan mampu mencapai target penelitiannya tanpa dukungan data untuk digunakan sebagai bahan analisis. Data merupakan sesuatu fakta yang melekat pada sesuatu hal dan dari padanya seseorang peneliti dapat memahaminya lebih jelas (dalam arti luas) dibandingkan apabila tidak ada fakta tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. Dalam hal ini, sumber informasi adalah orang-orang yang dapat memberikan keterangan melalui media oral. Hal ini dapat dilakukan secara langsung dalam pengertian bahwa pewawancara dapat langsung bertatap muka, namun dapat juga dilakukan secara tidak langsung melalui media telekomunikasi.

2. Observasi

Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pembuatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra. Dalam suatu penelitian observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun secara dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan pemenuhan kebutuhan pustakawan dalam menjaga eksistensi

perpustakaan. Observasi dimaksudkan sebagai usaha peneliti memahami lebih mendalam terhadap situasi kondisi sosial yang terjadi pada lokasi penelitian, sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang menyeluruh..³²

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan dari kejadian yang telah terjadi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumen lainnya dari seseorang. Dokumen dalam berberbentuk tulisan contohnya catatan harian, cerita kehidupan seseorang, biografi, aturan atau kebijakan. Dan yang dalam bentuk gambar, contohnya foto, gambar hidup dan lukisan serta sketsa dan yang lainnya. Dokumen bisa ditemui berupa pribadi dan resmi, dokumen pribadi yang didapatkan dari buku harian peserta didik, buku harian orang tua tentang perkembangan anaknya, serta surat pribadi peserta didik, dan data otobiografi siswa, sedangkan dokumen resmi yang akan menjadi sumber penelitian, misalnya arsip pelaksanaan kerjasama guru dan pustakawan dalam kegiatan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Dokumen-dokumen tersebut yang mungkin terdapat peneliti dapat dijadikan kajian isi untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.²⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

³²₂₅ Iskandar, S. "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pustakawan Untuk Meningkatkan."

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya, data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis. Adapun tahap-tahap analisis data adalah:

1. Reduksi data, reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilah hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif
3. Verifikasi (menarik kesimpulan), penarikan kesimpulan dilakukan agar data data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut , mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat difahami oleh orang lain.

Dengan demikian, dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data dengan cara merangkum, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan cara menafsirkan data yang telah dianalisis dengan menyusun kalimat-kalimat deskriptif yang dapat difahami oleh orang lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP N 4 Rejang Lebong

1. Profil Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong, yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Meskipun teknologi internet telah menjadi bagian penting dari pendidikan di banyak tempat, perpustakaan SMP N Rejang Lebong hingga kini tetap beroperasi tanpa akses internet.

Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong didirikan pada awal tahun 1980an, bersama pembukaan sekolah tersebut. Perpustakaan ini didirikan dengan tujuan untuk mendukung proses belajar mengajar dengan menyediakan berbagai sumber bacaan dan referensi bagi siswa dan guru.

Sejak awal berdirinya, perpustakaan ini terus memperkaya koleksinya dengan buku pelajaran, buku referensi, dan bacaan umum. Buku-buku tersebut didapatkan dari berbagai sumber, termasuk pembelian dari sekolah, sumbangan dari orang tua siswa, dan bantuan dari pemerintah daerah.

Pengelolaan perpustakaan dilakukan oleh tenaga perpustakaan yang ditunjukkan oleh pihak sekolah. Pengelolaan perpustakaan bertanggung jawab atas pemeliharaan buku, pengaturan kalong, serta pelayanan peminjaman dan pengembalian buku bagi siswa dan guru.

Seiring perkembangan zaman , perpustakaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan ruang,dana, dan akses informasi. Meskipun banyak perpustakaan sekolah di daerah ini mulai mengadopsi teknologi internet untuk meningkatkan layanan mereka, perpustakaan ini masih belum terhubung dengan internet.kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah tersebut dan prioritas anggaran yang lebih mendesak di bidang lain.

a. Visi

Menjadi pusat informasi dan literasi yang unggul dan berkelanjutan, mendukung pembelajaran kreatif dan inovatif, serta membentuk generasi yang berpengetahuan luas dan berkarakter.

b. Misi

- 1) Menyediakan koleksi bahan bacaan yang bervariasi dan relevan.
- 2) Mendorong minat baca serta menumbuh kemangkian minat dan budaya membaca.
- 3) Membangun karakter dan cakap hidup
- 4) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah.

2. Layanan Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong menyediakan berbagai layanan yang dapat diakses oleh pemustaka diantaranya sebagai berikut:

a. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan yang menangani urusan peminjaman, pengembalian, pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan denda

buku yang terlambat dikembalikan dan pemesanan bahan pustaka yang diseleksi melalui pencatatan pemanfaatan koleksi/pembuatan statistik keterpakaian bahan perpustakaan.

b. Layanan Referensi

Layanan Referensi membantu pemustaka atau siswa mencari referensi seperti Skripsi, Ensiklopedia, Kamus, Globe, Atlas dan sebagainya.

3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah modal dasar sebuah perpustakaan untuk menentukan dan menunjang kelancaran penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan.

Berikut jumlah koleksi perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

Tabel 4.1

Koleksi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

No	Klasifikasi	Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1	000 Karya Umum	300	1.102
2	100 Filsafat	204	600
3	200 Agama	220	340
4	300 Ilmu-ilmu Sosial	400	1.000
5	400 Bahasa	50	159
6	500 Ilmu Murni	350	973
7	600 Ilmu Terapan	37	966
8	700 Kesenian, Hiburan & Olahraga	150	537
9	800 Kesusasteraan	39	400
10	900 Geografi & Sejarah	70	293
	Jumlah	1820	6.370

4. Statistik Penggunaan Koleksi Perpustakaan

Jumlah rata-rata penggunaan koleksi perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong beberapa bulan ini.

Tabel 4.2**Statistik Penggunaan Koleksi Perpustakaan**

Bulan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Peminjaman Buku	Jumlah Pengembalian Buku
Januari	30	50	30
Februari	40	25	15
Maret	60	35	25
April	55	32	22
Mei	65	40	30
Juni	36	38	28

5. Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar perpustakaan dalam mencapai tujuan tertentu maka perlu adanya sarana dan prasarana di perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3**Sarana Dan Prasarana**

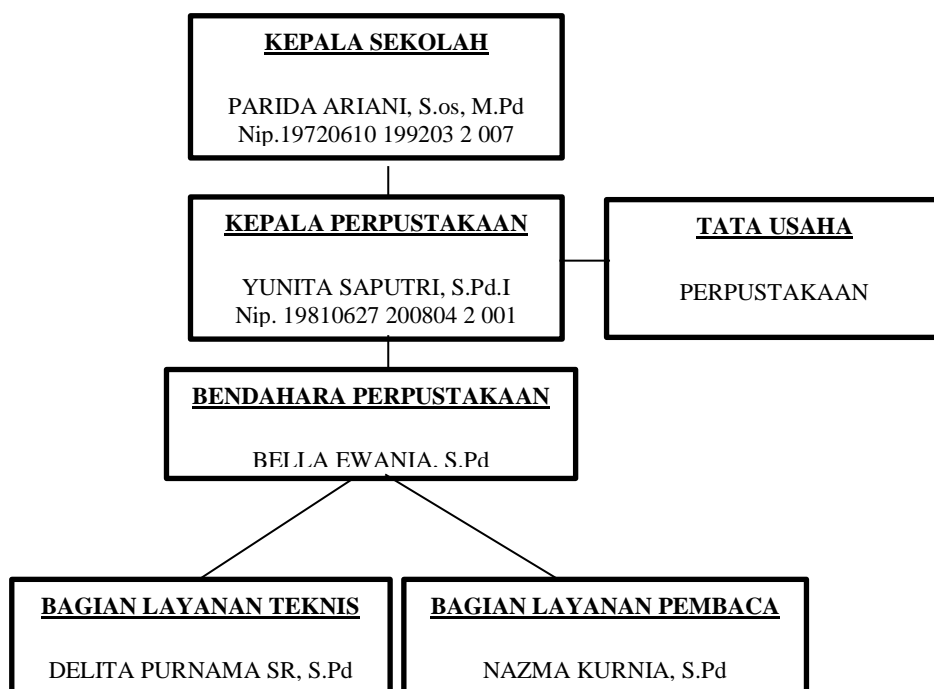
No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak Buku	14
2	Rak Majalah	1
3	Rak Surat Kabar	1
4	Rak Referensi	1
5	Papan Pengumuman	1
6	Lemari Penyimpanan Katalog	1
7	Meja Kerja Petugas	4
8	Meja Baca	6
9	Kursi Baca	24

6. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

Struktur organisasi merupakan rangkaian yang menunjukkan urutan tugas dan tanggung jawab anggota dan menginformasikan tentang keberadaan adanya hubungan dan fungsi-fungsi antar bagian organisasi dari masing-masing anggota, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong yang keberadaannya harus diketahui. Berikut struktur organisasi perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupaya menjawab tujuan yang telah dibahas sebelum penelitian dilakukan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan observasi, wawancara, dan dokumen yang memberikan

informasi yang dibutuhkan peneliti. Menyelenggarakan penelitian pengumpulan informasi analisis pemenuhan kebutuhan pengguna di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan catatan dokumenter.

Masalah dan tujuan yang dijelaskan peneliti pada bab pertama adalah untuk mengetahui apa saja pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dan analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan. Penelitian ini memerlukan keterangan dan informasi dari para responden. Oleh karena itu, di buatlah suatu panduan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka data penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong

Kebutuhan pemustaka merupakan upaya untuk mengetahui bahan perpustakaan apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan pengguna. Hal ini sangat penting karena memenuhi kebutuhan pengguna dan guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yunita Saputri, Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

“Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong, jika ada yang membutuhkan bahan pustaka yang memang dibutuhkan maka yang diperlukan adalah pertemuan atau usulan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, kepala TU dan bendahara sekolah untuk menentukan koleksi apa saja yang dibutuhkan di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.”³³

Hasil wawancara pustakawan Bella Ewania menganalisis kebutuhan

³³ YS Wawancara, tanggal 26 april 2024 pukul 09.00

perpustakaan menyatakan:

“Perpustakaan setiap semester melakukan analisis kebutuhan pengguna untuk memahami apa yang dibutuhkan pengguna, kemudian kita mengetahui apa yang dibutuhkan pengguna, kami sebagai pustakawan akan menyampaikan laporan kepada sekolah, waka kurikulum, kepala TU, dan bendahara.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa analisis bahan pustaka itu dilakukan dengan cara mengadakan rapat dengan pihak sekolah agar kebutuhan pustaka dapat terpenuhi yang dibutuhkan pustaka itu diperlukan, kemudian analisis kebutuhan pustaka menyesuaikan kebutuhan bahan ajar guru dan siswa yang ada di lingkungan SMP N 4 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya berapa banyak koleksi yang ada di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

“Buku yang ada ini berjumlah 1820 dan 6372 eksemplar yang terdiri buku literasi, buku referensi, buku pelajaran dan sebagainya.”³⁵

Jawaban sama juga oleh hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan:

“Untuk koleksi yang ada di perpustakaan sebanyak 1820 judul 6372 eksemplar seperti buku referensi, buku paket/pelajaran, buku literasi.”³⁶

Berdasarkan wawancara pihak perpustakaan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong ini sebanyak 1820 judul dan 6372 eksemplar terdiri dari buku literasi, buku referensi, dan pelajaran, yang dapat digunakan pustaka. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya apakah perpustakaan sudah menyediakan katalog dan bagaimana

³⁴ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 pukul 09.45

³⁵ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 pukul 09.00

³⁶ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 pukul 09.45

penyusunannya:

“Ya, di perpustakaan kami, sudah menggunakan katalog untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi tentang buku yang tersedia. Proses penyusunan katalog dimulai dengan pencatatan detail buku seperti judul, pengarang, nomor panggil, dan kategori subjek. Setiap buku diberi nomor identifikasi unik yang dicatat dalam daftar katalog. Informasi ini tersedia dalam bentuk daftar atau kartu katalog yang disusun berdasarkan alfabet atau sistem klasifikasi tertentu.”³⁷

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Bella Ewania menyatakan mengenai perpustakaan sudah menyediakan katalog dan bagaimana penyusunannya:

“Pastinya, perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong sudah menyediakan katalog. Katalog ini digunakan untuk membantu siswa dan guru menemukan buku yang mereka butuhkan. Penyusunan katalog dilakukan oleh pustakawan perpustakaan. Pustakawan akan mencatat informasi tentang setiap buku, seperti judul, pengarang, pokok bahasan, dan nomor klasifikasi. Informasi ini kemudian dimasukkan ke dalam kartu katalog. Kartu katalog kemudian disimpan di rak kartu katalog.”³⁸

Berdasarkan wawancara pihak perpustakaan SMPN 4 Rejang Lebong sudah menyediakan katalog untuk membantu siswa dan guru menemukan buku yang mereka butuhkan. Dengan cara penyusunannya dilakukan bertahap seperti judul, pengarang, nomor panggil, dan kategori subjek. Dengan demikian, meskipun masih menggunakan katalog manual, perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong terus berupaya untuk memastikan bahwa koleksi buku mereka dapat diakses dengan mudah dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan staf.

Untuk mengetahui lebih lanjut lagi kebutuhan para pemustaka maka

³⁷ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

³⁸ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 pukul 09.45

penulis melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan pemustaka yang menggunakan layanan di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Sehingga dari hasil wawancara nanti dapat diketahui informasi apa saja yang dibutuhkan pemustaka. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong :

“Program yang ditawarkan perpustakaan kepada pemustaka, ialah setiap kelas sebelum belajar para siswa diwajibkan ke perpustakaan untuk membaca secara bergantian.”³⁹

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Bella Ewania menyatakan mengenai program yang ditawarkan perpustakaan kepada pemustaka:

“Perpustakaan memiliki program untuk pemustaka setiap sebelum belajar siswa diwajibkan datang ke perpustakaan untuk membaca.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara pihak perpustakaan ini melakukan program perpustakaan ini dirancang untuk mendukung kebiasaan membaca dikalangan siswa sebelum mereka memulai kegiatan belajar. Program ini tidak hanya mengelola inventaris buku dan anggota, tetapi juga memiliki fitur khusus yang mendorong siswa untuk datang ke perpustakaan dan membaca. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya tingkat partisipasi pemustaka dalam kegiatan dan program tersebut:

“Partisipasi pemustaka dalam kunjungan ke perpustakaan kami cukup tinggi. Setiap hari, kami menyelenggarakan program kunjungan rutin untuk siswa dari berbagai tingkatan. Alasannya untuk Edukasi dan Literasi dalam kunjungan ke perpustakaan memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan mereka. Mereka

³⁹ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

⁴⁰ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

dapat belajar cara mencari dan memilih buku, serta memahami pentingnya literasi dalam pendidikan mereka.”⁴¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan infoman 2 yaitu Bella Ewania

“Tingkat partisipasi pemustaka dalam kegiatan dan program perpustakaan kami cukup baik. Untuk meningkatkan partisipasi pemustaka dalam kegiatan kunjungan perpustakaan dengan cara memfasilitasi anak dengan layanan agar bisa lebih nyaman.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara pihak perpustakaan kunjungan ke perpustakaan sekolah membantu dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman bagi pemustaka dari berbagai tingkat pendidikan. Dengan demikian kunjungan ke perpustakaan sekolah bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi juga kegiatan merupakan bagian integral dari pendidikan yang berkelanjutan dan pengembangan diri bagi pemustaka di berbagai tingkat pendidikan. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya apakah ada upaya agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka:

“Ada beberapa upaya utama yang kami lakukan. Pertama, kami rutin melakukan survei kepada pemustaka untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi mereka. Survei ini mencakup jenis bahan bacaan, topik yang diminati, serta format yang diinginkan, seperti buku cetak.”⁴³

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 2 yaitu Bella Ewania menyatakan bahwa:

“Perpustakaan melakukan berbagai upaya untuk memastikan koleksinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka, misalnya Melakukan survei kepada pemustaka untuk mengetahui minat baca dan kebutuhan mereka, Menganalisis data statistik penggunaan koleksi perpustakaan, Meminta saran dan masukan dari pemustaka tentang koleksi perpustakaan.”⁴⁴

⁴¹ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

⁴² BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

⁴³ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

⁴⁴ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pengelola perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka meliputi survei kepada pemustaka untuk mengetahui minat baca, menganalisis data statistik penggunaan koleksi perpustakaan, meminta saran dan masukan dari pemustaka tentang koleksi perpustakaan. dengan Meminta saran dan masukan dari pemustaka tentang koleksi perpustakaan. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan koleksi perpustakaan dapat terus relevan dan memberi manfaat yang maksimal bagi pemustaka. Kolaborasi antara perpustakaan dan pemustaka dalam menentukan jenis buku yang dibutuhkan menjadi kunci keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan baca dan pengetahuan pemustaka. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya apakah perpustakaan pernah melakukan survei kebutuhan pemustaka:

“Ya, perpustakaan kami melakukan survei setiap awal tahun ajaran baru untuk mengetahui kebutuhan pemustaka. Kami telah melakukan survei beberapa kali dalam beberapa tahun terakhir, dengan menggunakan survei secara langsung.”⁴⁵

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 2 yaitu Bella Ewania menyatakan bahwa:

“Pastinya kami melakukan survei untuk mengetahui dan memahami kebutuhan baca pemustaka. Kami telah melakukan survei beberapa kali. Survei tersebut biasanya kami lakukan pada awal tahun ajaran baru.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan-informan diatas peneliti

⁴⁵ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

⁴⁶ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

berpendapat bahwa perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong melakukan survei di awal tahun ajaran baru maka pustakawan akan mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya bagaimana proses pelaksanaan analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

“Kami selaku pengelola perpustakaan tentunya akan melakukan proses pelaksanaan analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan ada beberapa tahapan penting yang dilakukan diantaranya yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, implementasi hasil analisis.”⁴⁷

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 2 yaitu Bella Ewania menyatakan bahwa:

“Tentunya kami akan melakukan proses analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan secara terjadwal setiap tahun. Kami menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan tentang minat baca, jenis buku yang diinginkan, topik yang diminati, serta saran dan masukan lain dari pemustaka. Dan ada beberapa tahap yang sangat penting dilakukan yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, implementasi hasil analisis.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan pengelola, dapat disimpulkan bahwa proses analisis kebutuhan pemustaka dilakukan secara terjadwal setiap tahun melalui kuesioner agar dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan pemustaka melalui beberapa tahapan-tahapan seperti perencanaan, pengumpulan data, analisis data, implementasi hasil analisis. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya dalam menilai keberagaman koleksi perpustakaan dengan kurikulum sekolah:

“Menurut ibu Tri Malinda dalam menilai keberagaman koleksi perpustakaan dengan kurikulum saat ini sudah sesuai dari segi buku pelajaran sudah ada, tetapi kalau buku non fiksi masih kurang”⁴⁹

⁴⁷ YS Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.00

⁴⁸ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

⁴⁹ TM Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.00

Selanjutnya wawancara yang dilakukan informan 2 yaitu ibu Suwita

“Menurut ibu Suwita Dalam menilai keberagaman koleksi perpustakaan sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mengakses bahan bacaan yang relevan dan bervariasi yang mendukung pembelajaran mereka sesuai dengan kurikulum.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan-informan di atas maka peneliti berpendapat dalam menilai keberagaman koleksi perpustakaan sangatlah penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mencari bahan bacaan yang relevan. Dan juga perpustakaan seharusnya menambahkan buku non fiksi bukan hanya buku pelajaran saja. Kemudian, beberapa informan yang peneliti wawancarai salah satunya siswa mengenai kebutuhan pemustaka:

“Kebutuhan yang saya cari buku-buku disini masih kurang, seperti novel disini kurang lengkap.”⁵¹

Kemudian dikuatkan dengan informan ke 2

“Menurut saya belum memenuhi kelengkapan buku yang ada di sini, seperti seandainya guru menyuruh saya untuk mencari buku di sini tetapi bukunya tidak ada disini.”⁵²

Berbeda dengan informan ke 3 yang menyatakan:

“Menurut saya buku di sini sudah sesuai dan hampir lengkap untuk materi pelajaran, akan tetapi lebih baiknya diperbanyak koleksi di perpustakaan.”⁵³

Pernyataan di atas bahwa kelengkapan yang disediakan di perpustakaan

SMP N 4 Rejang Lebong belum lengkap dan belum terpenuhi oleh pemustaka.

⁵⁰ S Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.20

⁵¹ DAP Wawancara tanggal 1 april 2024 jam 09.38

⁵² EYP Wawancara tanggal 1 april 2024 jam 09.41

⁵³ DPY Wawancara tanggal 1 april 2024 jam 09.58

Budaya membaca siswa di sini pun pada umumnya masih rendah. Hal ini sangat berdampak terhadap kedatangan siswa ke perpustakaan untuk sekadar membaca buku. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan informan 1 menyatakan bahwa:

“Kalau saya biasa ke perpustakaan itu biasa 2 sampai 3 kali dalam seminggu, itupun biasanya disuruh oleh guru mencari tugas dan biasanya juga ke perpustakaan hanya sekadar mengisi kekosongan jam pelajaran saja.”⁵⁴

Kemudian dikuatkan dengan informan ke 2

“Saya datang ke perpustakaan seminggu 2 kali, akan tetapi saya hanya sekadar disuruh guru untuk mengerjakan tugas dan nongkrong bersama teman.”⁵⁵

Berbeda dengan informan ke 3 yang menyatakan bahwa:

“Saya sering ke perpustakaan bahkan sering saya ke sini untuk membaca buku, setiap harinya saya selalu absen, karena saya juga suka membaca buku.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa pemustaka tersebut kurang ke perpustakaan dan akan tetapi ada juga salah satu siswa yang rajin ke perpustakaan, seharusnya siswa bisa memanfaatkan waktunya untuk berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat untuk menambah pengetahuan dan tak perlu juga harus membaca mata pelajaran tapi bisa juga membaca buku cerita. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya bagaimana pengalaman anda dalam menyatukan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran:’

⁵⁴ RDD Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 10.00

⁵⁵ SDH Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 10.20

⁵⁶ DAP Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 09.38

“Sebagai seorang guru, pengalaman saya dalam menyatukan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran cukup menarik dan penuh tantangan. Saya melihat perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi sebagai pusat sumber belajar yang aktif.”⁵⁷

Selanjutnya wawancara yang dilakukan informan 2 yaitu ibu Suwita

“pengalaman saya dalam menyatukan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencari bahan-bahan pelajaran di perpustakaan untuk menambah literasi”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan-informan di atas maka peneliti berpendapat bahwa pengalaman bapak/ibu dalam menyatukan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penuh tantangan. Menyatukan perpustakaan dalam pelajaran penting untuk meningkatkan minat baca untuk menambah literasi. Terkait mengenai bahan pustaka yang paling sering digunakan :

“Biasanya saya keperpustakaan meminjam buku pelajaran untuk menambah materi pelajaran yang guru berikan.”⁵⁹

Kemudian dikuatkan dengan informan ke 2

“saya biasanya sering meminjam buku pelajaran dan buku cerita.”⁶⁰

Informan 3 menyatakan:

“saya sering menggunakan buku pelajaran.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bahan pustaka yang sering digunakan oleh pustaka yaitu buku pelajaran dan buku cerita untuk mengisi

⁵⁷ TM Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.00

⁵⁸ S Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.20

⁵⁹ DAP Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 09.38

⁶⁰ EYP Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 09.41

⁶¹ RDD Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 10.00

waktu kosong atau disuruh oleh guru.

2. Kendala Dalam Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan

Dalam sebuah organisasi sudah pasti terdapat kendala-kendala yang dihadapi, begitu pula dengan kebutuhan pemustaka, karena kebutuhan pemustaka merupakan hal yang paling utama yang harus disiapkan oleh perpustakaan, mengingat perpustakaan merupakan jantung bagi sekolah.

Kendala merupakan suatu hal membatasi dan mengalami untuk mencapai sebuah sasaran yang kita inginkan. Dalam pembinaan dan pengembangan koleksi di perpustakaan pasti terdapat berbagai kendala-kendala dihadapi baik dari segi anggaran dan fasilitas.

Adapun kendala yang dihadapi dalam analisis kebutuhan pemustaka pada perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong yang diungkapkan informan 1 yaitu ibu yunita Saputri yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi dalam analisis kebutuhan pemustaka yaitu anggaran yang disediakan belum cukup sehingga belum bisa membeli buku yang diinginkan pengguna.”⁶²

Kemudian dikuatkan informan 2 menyatakan:

“Kendala yang kami hadapi yaitu minimnya anggaran untuk membeli buku yang diusulkan pemustaka.”⁶³

Dari hasil dari wawancara di atas dengan kedua informan maka penulis dapat diketahui kendala yang dihadapi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong dalam kebutuhan pemustaka terkendala dalam dana yang sangat minim dan

⁶² YS Wawancara, tanggal 26 april 2024 pukul 09.00

⁶³ BE Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 09.45

terkadang buku yang diperlukan tidak ada.

Dan untuk memperkuat hasil penelitian maka penulis melakukan wawancara lagi ke pemustaka atau pengunjung perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong tujuan penulis melakukan wawancara dengan pemustaka untuk mengetahui apakah kebutuhan pemustaka di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan.

Adapun wawancara yang dilakukan penulis oleh informan yaitu Dea Andela Putri menyatakan bahwa:

“menurut saya belum terpenuhi, koleksi belum memadai untuk saat ini sehingga sulit untuk menemukan buku yang diinginkan.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 2 yaitu Rahma Dian Dwi Saputri menyatakan bahwa:

“Saat saya ke perpustakaan untuk mencari buku yang dibutuhkan terkadang tidak ada.”⁶⁵

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 3 yaitu ibu Tri Malinda menyatakan bahwa:

“Saya sebagai guru mendapatkan kendala saat datang ke perpustakaan saat mencari buku untuk menambah bahan ajaran terkadang tidak ada.”⁶⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan informan-informan di atas maka peneliti berpendapat bahwa kebutuhan pemustaka masih kurang karena terkendala pada anggaran untuk perpustakaan, dan masih kurangnya

⁶⁴ DAP Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 09.38

⁶⁵ EYP Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 09.41

⁶⁶ TM Wawancara tanggal 26 mei 2024 jam 10.00

koleksi-koleksi buku yang diinginkan pengguna. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya kendala fasilitas yang ada di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

“Menurut saya fasilitas yang ada di perpustakaan seperti ruangan yang tidak luas membuat saya tidak terlalu nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan.”⁶⁷

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 2 yaitu Dian Pita Yolanda menyatakan bahwa:

“Fasilitas di perpustakaan menurut saya belum memadai karena ruang yang sempit membuat saya kesusahan mencari buku dan juga tempat duduk terlalu berdempetan membuat tidak nyaman untuk membaca buku di perpustakaan.”⁶⁸

Selanjutnya wawancara dilakukan informan 3 yaitu Sela Dwi Hidayah menyatakan bahwa:

“Menurut saya fasilitas di perpustakaan sudah cukup lumayan tapi pencahayaan ruangnya butuh di tingkatkan.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan-informan di atas maka peneliti berpendapat seringkali fasilitas yang ada di perpustakaan menjadi kendala bagi pemustaka terutama keterbatasan ruangan. Ruangan perpustakaan yang terbatas juga dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh pemustaka.

Dengan kondisi fasilitas yang kurang memadai, seperti kurangnya jarak tempat duduk yang berdempetan sehingga pemustaka kurang nyaman untuk

⁶⁷ RDD Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 10.00

⁶⁸ DPY Wawancara tanggal 1 april 2024 jam 09.58

⁶⁹ SDH Wawancara tanggal 01 april 2024 jam 10.20

berlama-lama di perpustakaan, pencahayaan yang kurang bagus, dapat mengurangi kepuasan pemustaka. Untuk mengetahui lebih lanjut lagi peneliti bertanya apakah ada harapan terkait peningkatan fasilitas atau bahan pustaka:

“Menurut ibu Tri Malinda berharap perpustakaan dapat memiliki ruang perpustakaan dapat memiliki ruang baca yang lebih nyaman dan memadai. Saat ini ruangan perpustakaan terkadang terlalu penuh, terutama saat banyak siswa yang ingin memanfaatkan fasilitas tersebut.”⁷⁰

Selanjutnya wawancara yang dilakukan informan 2 yaitu ibu Suwita

“Harapan terkait peningkatan fasilitas perpustakaan untuk menambah koleksi, menambah area duduk yang nyaman, meningkatkan pencahayaan, dan memperluas ruang koleksi.”⁷¹

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa harapan yang signifikan terkait peningkatan fasilitas dan bahan pustaka di perpustakaan sekolah. Kedua guru ini sepakat bahwa pembaharuan koleksi buku secara berkala sangat penting. Relevansi dengan kurikulum terbaru dan perkembangan ilmu pengetahuan. Di Sisi fasilitas fisik, terdapat harapan untuk memiliki ruang baca, menambah area duduk yang lebih nyaman dan memadai.

C. PEMBAHASAN

Pada sub ini peneliti akan mendeskripsikan dan membahas data serta informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan penelitian yang terkait dengan analisis kebutuhan pemustaka pada perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Seperti yang dijelaskan

⁷⁰ TM Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.00

⁷¹ S Wawancara tanggal 26 april 2024 jam 10.20

sebelumnya.

1. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan-informan di atas yang telah diuraikan dapat diketahui analisis kebutuhan pemustaka pada perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong. Perlu kita ketahui terlebih dahulu koleksi Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong berdasarkan data berjumlah 1820 judul dan 6372 eksemplar, dari hasil wawancara terhadap informan bahwa keadaan bahan pustaka masih belum memenuhi kebutuhan pemustaka untuk yang pembelajaran produktif siswa.

Kebutuhan pemustaka akan penyediaan koleksi haruslah selalu update karena setiap siswa dan guru selalu butuh informasi terutama untuk bahan ajar di kelas dalam kondisi ini perlu sekali pihak perpustakaan selalu memperbaharui kebutuhan informasi yang ada agar kiranya selalu update dan tidak tertinggal informasi yang ada.

Pemustaka berkunjung ke perpustakaan karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi. Ada tiga kebutuhan yang sering ditemui pada pemustaka perpustakaan menurut Fisher antara lain:

- a. *Need Of Information*, merupakan suatu kebutuhan akan informasi yang bersifat umum.
- b. *Need For Material And Facilities*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan buku-buku atau bahan pustaka lain, serta kebutuhan akan

fasilitas perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar

c. *Need For Guidance And Support*, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan atau petunjuk yang memudahkan penggunaan mendapatkan apa yang diinginkan Selain itu, untuk mengetahui lebih jauh tentang kebutuhan pemustaka.⁷²

1) Upaya yang dilakukan perpustakaan agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna

Upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong sebagai berikut:

a) Survei pengguna

Biasaya perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong akan melakukan survei pengguna agar dapat memberikan wawasan berharga mengenai kebutuhan dan referensi mereka. Hal ini dapat membantu perpustakaan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna

b) Statistik pengguna

Dengan menganalisis statistik penggunaan, perpustakaan dapat mengidentifikasi materi materi mana yang paling populer di kalangan

⁷² Alam, S. Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

penggunanya. Hal ini dapat memandu akuisisi di masa mendatang dan membantu memastikan bahwa koleksi tersebut relevan.

c) Meminta Saran dan Masukan Dari Pemustaka

Dengan dilakukan meminta saran dan masukan dari pemustaka agar perpustakaan bisa lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Upaya ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dan memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yang komprehensif.

Dengan adanya upaya agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka perpustakaan melakukan survei kebutuhan pengguna yang dilakukan setiap awal tahun ajaran.

2) Proses Pelaksanaan Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka

Dalam proses pelaksanaan analisis kebutuhan pemustaka ada tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data kumpulkan data tentang pemustaka melalui

berbagai metode seperti metode, seperti survei, wawancara, diskusi kelompok, dan analisis pengumpulan layanan.

c) Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk merangkum data agar mudah dipahami, sehingga masalah yang muncul pada penelitian ini akan mudah dipelajari dan diuji, kerana penelitian ini menggunakan data yang pasti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data didukung oleh fakta fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Karena penelitian ini bersifat deduktif, yaitu mengumpulkan data, menyusun data masalah yang terjadi pada saat penelitian dan kemudian di analisis data sehingga bisa menarik suatu kesimpulan.

d) Implementasi

Implementasi adalah istilah dari penerapan atau sesuatu yang akan diwujudkan pada waktu tertentu. Contoh implementasi adalah menyediakan sarana atau fasilitas yang bisa digunakan oleh orang banyak

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong akan mengajukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan cara melakukan pertemuan atau usulan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, kepala TU dan bendahara sekolah untuk menentukan koleksi apa saja yang dibutuhkan di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan pemustaka pihak perpustakaan sudah melakukan dan memenuhi kebutuhan pemustaka agar kiranya perpustakaan bisa berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai tempat mencari informasi bagi pemustaka. Kebutuhan merupakan sesuatu hal yang diperlukan oleh seseorang dalam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilakukannya. Kebutuhan dari konteks perpustakaan merupakan kebutuhan informasi yang diartikan sebagai kondisi ketertarikan atau keinginan terhadap informasi tertentu yang termuat dalam suatu pustaka/sumber informasi yang dapat memberikan jawaban dan kepuasan terhadap keingintahuan tentang sesuatu hal. Kebutuhan informasi ini dapat mendorong seseorang untuk berusaha menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud.

2. Kendala Dalam Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.⁷³

- a. Kurangnya Pengetahuan Pemustaka Mengenai Koleksi Yang Mereka Butuhkan.

Salah satu kendala yang sering dihadapi perpustakaan adalah kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai koleksi yang tersedia. pemustaka mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup

⁷³ Nasional, Departemen Pendidikan. "Kamus besar bahasa Indonesia." (2008).

tentang jenis-jenis buku atau materi yang bisa diakses di perpustakaan. Hal ini bisa menjadi kendala dalam menentukan kebutuhan mereka dan membuat analisis yang akurat.

Kesimpulan dari kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai koleksi yang mereka butuhkan adalah bahwa hal ini merupakan tantangan signifikan bagi perpustakaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan koleksinya. Penyebab utamanya meliputi minimnya sosialisasi dan promosi koleksi, rendahnya kemampuan literasi informasi pemustaka, tidak tersedianya panduan yang jelas, serta kurangnya interaksi antara pustakawan dan pemustaka. Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan perlu menerapkan berbagai strategi seperti peningkatan literasi informasi, aktif mempromosikan koleksi, menyediakan panduan yang mudah diakses, mengadopsi pendekatan proaktif oleh pustakawan, memanfaatkan teknologi, dan menjalin kerjasama dengan komunitas. Dengan demikian, perpustakaan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemustaka mengenai koleksi yang tersedia, serta mendorong pemanfaatan koleksi secara lebih optimal.

b. Kurangnya Anggaran

Kendala yang sering dihadapi oleh perpustakaan adalah keterbatasan anggaran. Perpustakaan mungkin memiliki keterbatasan dana untuk membeli buku baru, memperbaharui atau memperluas koleksi, mengadakan kegiatan promosi, atau meningkatkan fasilitas. Keterbatasan anggaran ini bisa mempengaruhi kemampuan pemustaka dengan memenuhi kebutuhan

pemustaka dengan baik.

Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong menghadapi keterbatasan anggaran yang signifikan. Anggaran yang tersedia sering kali tidak mencukupi untuk pembelian buku baru, pemeliharaan fasilitas, atau peningkatan layanan perpustakaan. Ada beberapa dampak dalam mempengaruhi kurangnya anggaran:

- 1) Tidak bisa memperbaharui dan menambah koleksi buku secara rutin, sehingga koleksi menjadi kurang aptudate dan kurang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- 2) Kesulitan dalam memperbaiki atau mengganti fasilitas yang rusak, sehingga kenyamanan dan fungsional ruang perpustakaan menurun.
- 3) Terbatasnya program literasi dan kegiatan perpustakaan lainnya yang memerlukan biaya.

Anggaran dana yang dimiliki Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong sangat terbatas. Sehingga pihak perpustakaan harus selektif dalam memilih bahan pustaka yang memang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswanya, karena pembelian bahan pustaka yang tidak melalui proses seleksi yang baik menyebabkan perpustakaan membeli koleksi yang out of date, kurang dibutuhkan pengguna, rendahnya jumlah peminjaman atau bisa jadi sudah dimiliki perpustakaan. Semakin lengkap dan sesuai dengan kebutuhan, maka akan semakin banyak peminatnya.

Dengan kurangnya anggaran merupakan kendala utama yang dihadapi perpustakaan dalam upaya memenuhi kebutuhan pemustaka. Kendala ketidaktersediaan anggaran yang dimiliki oleh perpustakaan juga menjadi kendala bagi pihak perpustakaan dalam menganalisis kebutuhan pemustaka sebagai upaya pemenuhan informasi mereka. Ini merupakan suatu hal yang sangat fundamental bagi sebuah perpustakaan dalam melakukan pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dilingkungannya. Kendatipun demikian, kekurangan anggaran ini dapat diatasi dengan beberapa cara seperti melakukan kerjasama antara perpustakaan (khususnya dalam bidang koleksi) atau melakukan permohonan bantuan koleksi hibah dari beberapa lembaga terkait.

c. Kurangnya Fasilitas Yang Ada Di Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong fasilitas masih kurang dapat menjadi kendala serius dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, karena penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap fasilitas yang ada dan memprioritas pembaharuan atau peningkatan pengalaman pengguna dan memenuhi kebutuhan pemustaka dengan lebih baik. Ada beberapa kendala dalam fasilitas yang ada di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong:

1) Keterbatasan ruang perpustakaan

Kondisi tata ruang atau ruangan perpustakaan merupakan salah satu sarana yang penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sebagai wadah pelayanan jasa yang harus memenuhi sarana kerja yang sesuai untuk menghimpun semua koleksi, peralatan dan perlengkapan,

staf dan alur kerja kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, sarana yang dimaksud adalah sarana fisik dalam bentuk gedung atau ruangan. Ruangan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan perpustakaan. Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan terletak pada kepuasan pengguna terhadap penataan ruangan perpustakaan tersebut.

Ruangan perpustakaan yang tersedia di SMP N 4 Rejang Lebong sering kali tidak cukup luas untuk menampung jumlah siswa yang ingin menggunakan layanan perpustakaan, terutama pada saat jam istirahat atau setelah pelajaran selesai. Dengan keterbatasan ruang menyebabkan kepadatan dan tidak nyamanan bagi pemustaka, sehingga mereka enggan berkunjung ke perpustakaan. Ruangan yang sempit membatasi penambahan koleksi buku dan peralatan lainnya.

2) Kurangnya ruangan penyimpanan buku

Perpustakaan tidak memiliki ruang penyimpanan buku yang memadai untuk menyimpan koleksi buku yang ada dan yang akan datang. Buku-buku menjadi berdasarakan dan tidak tertata dengan baik, yang dapat menyebabkan kerusakan pada buku. Dengan kurangnya ruang penyimpanan.

Kurangnya ruangan penyimpanan buku di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong adalah kendala serius yang berdampak negatif pada pengelolaan koleksi, kenyamanan pemustaka, dan efisiensi layanan perpustakaan. Mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti optimalisasi tata letak, penggunaan ruang tambahan,

seleksi koleksi secara berkala. Dengan upaya yang terkoordinasi, perpustakaan dapat menyediakan lingkungan yang baik bagi pemustaka dan mendukung proses pembelajaran di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul ‘‘ Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong’’ maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.

Perpustakaan memiliki koleksi buku yang cukup variatif, mencakup buku pelajaran, referensi, dan bacaan umum. Namun, koleksi tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka, terutama dalam hal buku terbaru dan materi yang mendukung kurikulum serta minat spesifik siswa.

2. Kendala dalam analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong.

- a) Kurangnya Pengetahuan Pemustaka Mengenai Koleksi Yang Mereka Butuhkan. kurangnya kesadaran pengguna perpustakaan tentang koleksi yang tersedia. Hal ini memang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menentukan kebutuhan dan membuat analisis yang akurat. Akar penyebab permasalahan ini antara lain kurangnya sosialisasi dan promosi koleksi, rendahnya literasi informasi di kalangan pengguna, tidak adanya pedoman yang jelas, dan kurangnya interaksi antara pustakawan dan pengguna.

- b) Anggaran yang tersedia untuk pembelian buku baru dan perbaikan fasilitas sangat terbatas, yang menghambat kemampuan perpustakaan untuk memperbarui koleksi dan fasilitas secara berkala.
- c) Kurangnya fasilitas di perpustakaan merupakan kendala signifikan yang mempengaruhi efektivitas dan kenyamanan pemustaka dalam mengakses sumber daya informasi. Fasilitas yang terbatas, seperti keterbatasan ruang perpustakaan kurangnya ruang penyimpanan buku, serta peralatan pendukung yang terbatas, menghambat aktivitas belajar dan penggunaan koleksi perpustakaan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan apa saja yang menjadi kebutuhan pemustaka serta perlu adanya peningkatan koleksi-koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan para pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.
2. Tetap memperhatikan, melestarikan, serta menyediakan koleksi-koleksi yang dimiliki. Apabila koleksi dibutuhkan para pemustaka belum tersedia maka segera lakukan pengadaan. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan memanfaatkan koleksi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2017). Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Smk Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
- Anggraini, Sagita, Rahmat Iswanto, and Marleni Marleni. (2022) Analisis Kebutuhan Sistem Otomasi Perpustakaan Sekolah Di SMK IT Khoiru Ummah dengan Aplikasi SLiMS. Diss. IAIN Curup.
- Arini, Arini (2018) Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan B.J. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Arjunah, M., Abdullah, Z., & Amin, H. (2021). Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi Uho*, 1(4).
- Atmaja, Heru Imam Tri. (2019). Analisis Kebutuhan Pegawai Perpustakaan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Diss. Universitas Airlangga.
- Grataridarga, N. (2018). Analisis Kebutuhan Pengguna Pada Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Record and Library Journal*, 4(1).
- Hutapea, E. M. (2021). Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Iakn Tarutung. *Maktabatuna*, 3(1).
- Iskandar, S. (2017). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pustakawan Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Dalam Menjaga Eksistensi Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta) (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Iswanto, R., Rodin, R., Rizkyantha, O., & Marleni, M. (2019). *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Sebuah Pengantar*.
- Iswanto, Rahmat, and Rhoni Rodin. (2023). Peranan Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Raflesia SMKN 2 Rejang Lebong. Diss. institut agama islam negeri curup.
- Johan, R. C. (2012). Analisis Kebutuhan Pelatihan untuk Memenuhi Kompetensi Literasi Informasi Pengelola Perpustakaan Sekolah. *EduLib*, 2(2).
- Juliana, N. (2017). Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Khafifati, A., & Hadiapurwa, A. (2023). Strategi Pengembangan Koleksi Peprustakaan Smp Negeri 45 Bandung. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 7(1).
- Maisaroh, D. (2022). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pada Perpustakaan Iain Kerinci. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2).
- Masiani, K. (2020). Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan (Bbrblpp). *Jurnal Pari*, 5(1).
- Morong, W., Golung, A. M., & Lesnusa, R. (2020). Manfaat Seleksi Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).

- Murhayati, N. I. M. (2011). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Palar, Naruhito Nikkida, Arpi Rondonuwu, and Trintje Lambey. (2023). "Analisis Masyarakat Dalam Memilih Calon Legislatif di Dapil 3 Minahasa Tahun 2019." *JURNAL EKSEKUTIF* 3.2
- Perpustakaan Nasional RI.(2017) Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11.
- Putri, M. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Upt Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Rachmawati, D. (2019). Hubungan Analisis Kebutuhan Pemustaka Dengan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Studi Kuantitatif Deskriptif di Perpustakaan SMAN 1 Banyuasin III (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).’
- Ramadhan, Ghilman Faisal. (2019). Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Banyuwangi. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Saputra, Muhammad Ridwan. (2023).Strategi Komunikasi Radio Komunitas Satoehoe 107.8 Fm Sebagai Informasi Bencana Alam. Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- Solot, S. (2016). Analisis Kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Skripsi. Makassar: UIN Allauddin Makassar.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri Tellu Limpoe Kabupaten SIDRAP. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2).
- Syawaluddin, M., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui Metode Request Book di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2).
- Taufik, A.(2018). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka.
- Wijanaraga, I. W. (2022). Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 2(2).
- Yuliani, T. (2020). Analisis kebutuhan pemustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(1).
- Yuliana, A. (2018). Teori Abraham Maslow dalam analisa kebutuhan Pemustaka. *Libraria*, 6(2).
- Yuningsih, Nuzul Hidayah. (2013). Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Man Yogyakarta Iii. Diss. Uin Sunan Kalijaga.

L

A

M

P



I

R



A

N


Lampiran I. SK Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Nomor: 435 Tahun 2023 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang :	a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
Mengingat :	b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
	1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
	2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
	3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
	4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
	5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
	6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
	7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
Memperhatikan :	Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 12 September 2023
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama :	Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
	1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 197311222001121001
	2. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
	N a m a : Yeti Tamala Anggraini
	N i m : 20691022
	Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Pemustaka Untuk Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong
Kedua :	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga :	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
Keempat :	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Kelima :	Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Keenam :	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ketujuh :	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;
 Ditetapkan di Curup Pada tanggal 05 Oktober 2023 Dekan,  Fakhrudin, S	
Tembusan :	
1. Bendahara IAIN Curup;	
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;	
3. Dosen Pembimbing I dan II;	
4. Prodi yang Bersangkutan;	
5. Layanan Satu Atap (L1);	
6. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran II. Rekomendasi Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH <small>Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919 Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010 Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id</small>	
<hr/>		
Nomor	: 286 /In.34/FU/PP.00.9/03/2024	19 Maret 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	
Yth.	Kepala PTSP Kab. Rejang Lebong	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:		
Nama	: Yeti Tamala Anggraini	
NIM	: 20691022	
Prodi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	
Judul Skripsi	: Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong	
Waktu Penelitian	: 19 Maret 2024 s.d 19 Juni 2024	
Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dekan,		
		
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I. NIP. 19750112 200604 1 009		
5. Layanan Satu Atap (L1); 6. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran III. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/ 148 /IP/DPMTSP/III/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup Nomor : 286/In.34/FU/PP.00.9/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Yeti Tamala Anggraini/Pulau Panggung , 04 Juni 2001
NIM	: 20691022
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah /Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Proposal Penelitian	: "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SMP N 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 21 Maret 2024 s/d 19 Juni 2024
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup


Dengan ketentuan sebagai berikut :


- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong








ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
3. Kepala SMP N 4 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran IV. Surat Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG SEKOLAH ADIWYATA AKREDITASI "A" <small>Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com</small>	
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u>		
No : 421.3 / 579 / PL / SMPN 4 RL / 2024		
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa:		
Nama	:	Yeti Tamara Anggraini
Tempat Tanggal Lahir	:	Pulau Panggung, 04 Juni 2001
NIM	:	20691022
Program Studi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi dengan judul " Analisis Kebutuhan pada Perpustakaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong"		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperguruan sebagaimana mestinya.		
		
Rejang Lebong, 12 Juni 2024		
Kepala Sekolah		
		
WIDI ARIANI, S.Sos, M.Pd		
NIP. 19720610 199203 2 007		

Lampiran V. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR **Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4** **Rejang Lebong**

Subjek yang diwawancarai :

Lokasi penelitian :

Hari tanggal :

Petunjuk umum wawancara :

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan wawancara
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar yang salah

Identitas informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Jabatan sekolah : Pengelola Perpustakaan

1. Apakah Perpustakaan melakukan analisis pemenuhan kebutuhan dan membuat daftar kebutuhan pemustaka?
2. Ada berapa jenis koleksi yang ada di perpustakaan?
3. Berapa jumlah koleksi yang ada di perpustakaan?
4. Apakah Perpustakaan sudah menyediakan katalog dan bagaimana penyusunannya?
5. Apakah ada program yang saat ini ditawarkan perpustakaan kepada pemustaka?
6. Bagaimana tingkat partisipasi pemustaka dalam kegiatan dan program tersebut?
7. Apakah ada upaya agar koleksi sesuai dengan kebutuhan Pemustaka?
8. Apakah Pernah melakukan survei kebutuhan Pemustaka?
9. Bagaimana proses Pelaksanaan analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan SMP N 4
10. Rejang Lebong?
11. Adakah kendala yang dihadapi dalam analisis pemenuhan kebutuhan pemustaka pada perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong?

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR
Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4
Rejang Lebong

Subjek yang diwawancarai :

Lokasi penelitian :

Hari/tanggal :

Petunjuk umum wawancara :

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan wawancara
2. Melakukan pengenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar yang salah

Identitas informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Jabatan sekolah : Siswa

1. Apakah anda sering datang ke perpustakaan?
2. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan perpustakaan?
3. Apakah buku yang tersedia cukup mendukung dalam proses pembelajaran?
4. Buku apa saja anda perlukan saat datang ke perpustakaan?
5. Apa jenis bahan pustaka yang paling sering digunakan oleh anda?
6. Apakah fasilitas perpustakaan memenuhi kebutuhan anda?
7. Adakah kebutuhan spesifik terkait jenis bahan pustaka tertentu?
8. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan, apa sesuai dengan kebutuhan?
9. Apakah terdapat kendala ketika mencapai koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan?

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR
Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4
Rejang Lebong

Subjek yang diwawancarai :

Lokasi penelitian :

Hari/tanggal :

Petunjuk umum wawancara :

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan wawancara
2. Melakukan pengenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
1. . Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
3. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar yang salah

Identitas informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Jabatan sekolah : Guru

1. Bagaimana pengalaman Bpk/Ibu dalam menyatukan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana Bpk/Ibu menilai keberagaman koleksi perpustakaan dengan kurikulum sekolah?
3. Adakah kebutuhan khusus untuk materi pembelajaran tertentu?
4. Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terhadap ketersediaan sumber daya di perpustakaan?
5. Apakah ada harapan terkait peningkatan fasilitas atau bahan pustaka tertentu?
6. Bagaimana Bpk/Ibu mendorong keterlibatan siswa dalam penggunaan perpustakaan?
7. Adakah saran atau ide untuk meningkatkan partisipasi siswa?
8. Apakah ada inisiatif atau harapan terkait kerjasama antara Bpk/Ibu dan pengelola perpustakaan?

Lampiran VI. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yunita Saputi, S.Pd. i

Jabatan : kepala Perpustakaan

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala angraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Yunita Saputi, S.Pd. i

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Bella Ewania, S.Pd

Jabatan : Sekretaris

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Bella Ewania, S.Pd

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Suwita

Jabatan : Guru

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “ Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024


Suwita

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tri Malinda

Jabatan :

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024


Tri Malinda

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dea Andella Putri

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul **"Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Dea Andella Putri

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dia Pita Yolanda

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Dia Pita Yolanda

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rahma Dian Dwisaputri

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Rahma Dian Dwisaputri

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Efrina Yuliana Putri

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “ Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Efrina Yuliana Putri

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rahma Dian Dwisaputri

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul " Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Rahma Dian Dwisaputri

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Efrina Yuliana Putri

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “ **Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong**”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024


Efrina Yuliana Putri

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Sela Dwi Hidayah

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Yeti Tamala anggraini

NIM : 20691022

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam


Benar telah melakukan wawancara yang telah berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul **"Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2024



Sela Dwi Hidayah

Lampiran VII. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaic@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

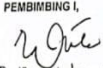
NAMA	Yus. Tomasa Anggraini
NIM	20191022
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ushuluddin, Adab dan Dawiah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Rahmat Iwananta, M.Hum
DOSEN PEMBIMBING II	Rahmi Radiana, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	Analisis Kebutuhan Fasilitas Untuk Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di SMP 4 Belang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	13/1/2023	Pembahasan bab 2 dan rumus awal	RF
2.	20/1/2023	Pembahasan bab 2 dan kerangka berpikir	RF
3.	24/1/2023	Pembahasan judul, latar belakang, dll	RF
4.	22/1/2023	Pembahasan Bab 1 dan Bab 2	RF
5.	24/1/2023	Tamabah teori, tamabah standar perpustakaan	RF
6.	1/2/2023	Acc Redaman Wawancara	RF
7.	2/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
8.	12/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

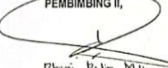
CURUP, 17 Juni 2024

PEMBIMBING I,




Dr. Rahmat Iwananta, M.Hum
NIP.197311222001121001

PEMBIMBING II,



Rahmi Radiana, M.Hum
NIP.197801052003121009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaic@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BEKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

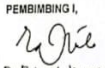
NAMA	Yus. Tomasa Anggraini
NIM	20191022
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Ushuluddin, Adab dan Dawiah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Rahmat Iwananta, M.Hum
DOSEN PEMBIMBING II	Rahmi Radiana, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	Analisis Kebutuhan Fasilitas Untuk Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di SMP 4 Belang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/1/2023	Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4, Bab 5, Bab 6	RF
2.	20/1/2023	Pembahasan bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, bab 6	RF
3.	24/1/2023	Pembahasan bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, bab 6	RF
4.	16/1/2023	Pembahasan bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, bab 6	RF
5.	13/1/2023	Pembahasan bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, bab 6	RF
6.	14/1/2023	Acc Redaman Wawancara	RF
7.	1/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
8.	2/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
9.	12/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
10.	12/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
11.	12/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF
12.	12/2/2023	Acc Bab 1 - II	RF

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP


CURUP, 18 Juli 2024

PEMBIMBING I,



Dr. Rahmat Iwananta, M.Hum
NIP.197311222001121001

PEMBIMBING II,



Rahmi Radiana, M.Hum
NIP.197801052003121009

Lampiran VIII. Survei Pustakawan Kepada Pemustaka

- a. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan jawablah dengan sejujurnya.
- b. Berilah tanda ☒ pada kemungkinan jawaban yang menurut anda paling disukai dan tepat.

1. Berapa kali dalam seminggu anda membaca diperpustakaan?

- ☐ 5 kali
- ☐ 4 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ Tidak pernah

2. Jenis bahan bacaan apa yang paling Anda minati?

- ☐ Buku fiksi (novel, cerpen)
- ☐ Buku non-fiksi (biografi, sejarah, ilmiah)
- ☐ Majalah
- ☐ Komik
- ☐ Lainnya

3. Bila memerlukan sumber bacaan, maka datanglah keperpustakaan

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

4. Di perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong perlu adanya berbagai macam sumber bacaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

5. Apakah Anda aktif menggunakan perpustakaan di SMP N ini?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

6. Apakah Anda senang membaca buku atau materi bacaan lainnya?

- ☐ Sangat senang
- ☐ Senang

- ☐ Biasa saja
 - ☐ Tidak begitu senang
 - ☐ Tidak senang sama sekali
7. Apakah menurut Anda koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah ini mencukupi?
- ☐ Sangat mencukupi
 - ☐ Cukup
 - ☐ Kurang
 - ☐ Sangat kurang
8. Apa jenis bahan bacaan yang menurut anda kurang tersedia di perpustakaan sekolah ini? (Pilih salah satu atau lebih):
- ☐ Buku pelajaran sekolah
 - ☐ Buku fiksi untuk remaja
 - ☐ Buku non-fiksi untuk remaja
 - ☐ Majalah
 - ☐ Komik
9. Apakah Anda tertarik dengan kegiatan literasi atau klub buku di sekolah ini?
- ☐ Sangat tertarik
 - ☐ Tertarik
 - ☐ Kurang tertarik
 - ☐ Tidak tertarik
10. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan layanan perpustakaan di SMP N ini?

Terima kasih atas partisipasinya!

Lampiran IX Dokumentasi



Wawancara dengan kepala perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong



Wawancara dengan pengelola perpustakaan



Wawancara kepada guru SMP N 4 Rejang Lebong







Wawancara kepada siswa SMP N 4 Rejang Lebong





Keadaan ruang perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong